

**KORELASI ANTARA *STUDENT ENGAGEMENT*
(KETERLIBATAN SISWA) DENGAN PRESTASI HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DARING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 NGAWI**

SKRIPSI

**Oleh:
Sri Setyowati**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIKIBRAHIM MALANG**

2021

**KORELASI ANTARA *STUDENT ENGAGEMENT*
(KETERLIBATAN SISWA) DENGAN PRESTASI HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DARING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 NGAWI**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1)
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

Sri Setyowati
NIM. 17110099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
KORELASI ANTARA *STUDENT ENGAGEMENT*
(KETERLIBATAN SISWA) DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING
DI SMK NEGERI 1 NGAWI

SKRIPSI

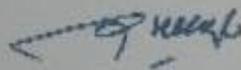
Oleh:

Sri Setvowati
NIM.17110099

Telah disetujui pada tanggal 10 Mei 2021

Oleh:

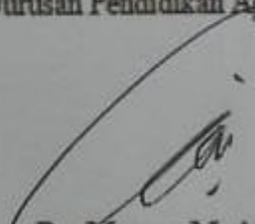
Dosen Pembimbing



Dr. A. Zuhdi, M. A.
NIP. 19690211 199503 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M. Ag.
NIP.19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

KORELASI ANTARA *STUDENT ENGAGEMENT* (KETERLIBATAN SISWA) DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 NGAWI

SKRIPSI

**Dipersiapkan dan disusun oleh
Sri Setyowati (17110099)**

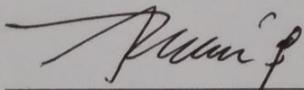
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Mei 2021 dan
Dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

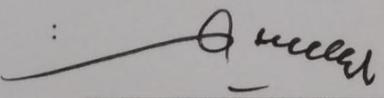
Panitia Ujian

Tanda Tangan

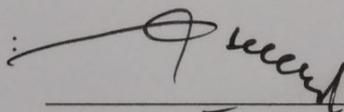
Ketua Sidang
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

: 

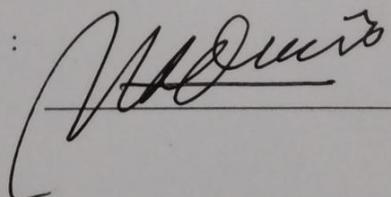
Sekretaris Sidang
Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 19690211 199503 1 002

: 

Pembimbing
Drs. A. Zuhdi, MA
NIP. 19690211 199503 1 002

: 

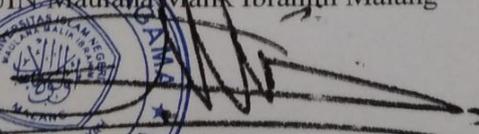
Penguji Utama
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd. I
NIP. 19651205 199403 1 003

: 

Mengesahkan,

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**




Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Ala Kulli Hal, atas segala karunia dan nikmat yang telah Allah swt anugerahkan hingga sampai pada tahap saat ini dalam rangka belajar serta menyelesaikan tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan saya dalam menyelesaikan tugas ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam rangka meraih cita-cita. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan nabi agung, suri tauladan bagi seluruh umat dan yang selalu dinanti-nantikan syafaatnya dihari kiamat nanti.

Saya persembahkan sebuah karya ini untuk kedua orang tua yang sudah dan selalu memberikan dukungan non materil dan materil hingga pada tahap ini. Selanjutnya kepada saudaraku, dosen, pengasuh, guru dan teman yang selalu ada dalam memberikan doa, bimbingan, waktu dan kesempatanya. Terima kasih juga kepada teman PAI angkatan 2017 yang telah memeberikan banyak pengalaman dan pembelajaran selama masa studi ini.

Untuk semua pihak yang telah saya sebutkan semoga Allah swt memberikan berkah dan rahmatnya kepada kita semua. Saya menyadari dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, besar harapan saya bahwa isi dari skripsi yang sudah saya susun mampu memberikan manfaat kepada banyak orang.

Semoga Allah swt selalu melimpahkan berkah bagi kita semua,aamiin.

MOTTO

أَحْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah, dan jangan malas (patah semangat).” (HR. Muslim 2664)¹

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Siapa yang bersungguh-sungguh ia akan sukses”²

¹Marisa Humaira, *Membangun Karakter Dan Melejitkan Potensi Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2019), hlm. 108.

²Akbar Zainudin, *MAN JADDA WAJADA The Art of Excellent Life*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 209.

Drs. A. Zuhdi, M. A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sri Setyowati

Malang, 10 Mei 2021

Lamp : Ekslembar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Malang
di
Malang

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sri Setyowati
NIM : 17110099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa)
Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran
Daring Di SMK Negeri 1 Ngawi

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Pembimbing,



Drs. A. Zuhdi, M. A
NIP. 19690211 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak menemukan karya yang diterbutkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan yang telah disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 17 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Sri Setyowati

NIM.17110099

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt, berkah, rahmat dan hidayahNya penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul “Korelasi antara *student engagement* (keterlibatan siswa) dengan prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di SMKNegeri 1 Ngawi”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad saw, keluarga dan para sabahatnya.

Penelitian ini di susun dan diajukan guna memenuhi syarat akademik dalam rangka menyelesaikan Program Strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal tersebut karena penulis belum memiliki kemampuan yang baik dan masih tahap belajar. Atas segala kekurangan yang ada penulis mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran guna penyempurnaan penelitian ini.

Selama proses penelitian ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno, M.AgSelaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. A. Zuhdi, M.A Selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu untuk membimbing dan pengarahan sehingga terlaksanya penelitian ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Drs. Widy Harsono selaku Kepala Sekolah, bapak dan ibu guru di SMKNegeri 1 Ngawi yang telah memberikan izin penelitian serta bersedia mendukung secara maksimal penelitian ini.
7. Budi Wahyu Nugroho, S.Pd dan Maisy Irfa Fuada S.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
8. Segenap siswa kelas XI OTP 1 dan OTP 2 yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian ini.
9. Seluruh teman, sahabat yang memberikan banyak dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala dukungan, perhatian, bimbingan dan motivasi yang sudah kalian berikan dibalas dengan berkah dan rahmat dari Allah swt, dan penulis berharap skripsi yang sudah disusun ini akan kedepanya dapat memberikan banyak manfaat bagi peneliti dan orang lain. Aamiin

Malang, 17 Mei 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang ditetapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagaiberikut:

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

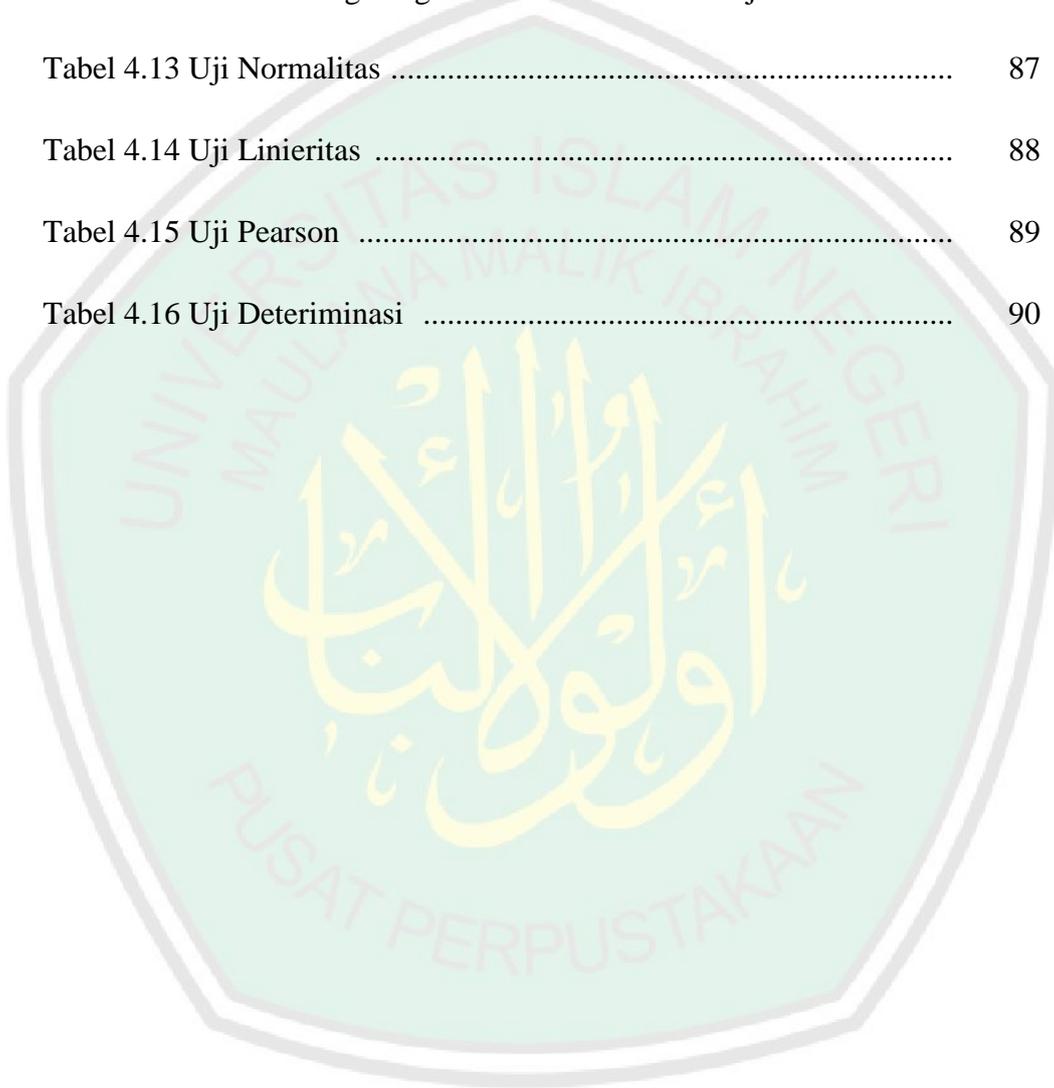
أُوُّ = û

إِيُّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Originalitas Penelitian	12
Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil belajar	27
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI	48
Tabel 3.2 Skor Pertanyaan favorabel dan unfavorable	53
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
Tabel 3.4 Interpretasi Besarnya Koefisien	56
Tabel 3.5 Uji Validitas Student Engagement	57
Tabel 3.6 Uji Validitas Pembelajaran Daring	58
Tabel 3.7 Interpretasi Realibilitas	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas	60
Tabel 3.9 Kriteria Pengkategorian	63
Tabel 4.1 Data Pendidik	74
Tabel 4.2 Data Kependidikan	74
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	75
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.5 Data Kelompok Keterlibatan Siswa	79
Tabel 4.6 Diagram Keterlibatan Siswa	80
Tabel 4.7 Kriteria Pengkategorian	80
Tabel 4.8 Kriteria Pengkategorian Keterlibatan Siswa	81
Tabel 4.9 Data Kelompok Prestasi Hasil Belajar Siswa	83

Tabel 4.10 Diagram Prestasi Hasil Belajar Siswa	84
Tabel 4.11 Kriteria Pengkategorian	85
Tabel 4.12 Kriteria Pengkategorian Prestasi Hasil Belajar Siswa	86
Tabel 4.13 Uji Normalitas	87
Tabel 4.14 Uji Linieritas	88
Tabel 4.15 Uji Pearson	89
Tabel 4.16 Uji Deteriminasi	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	45
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Bukti Konsultasi	104
Lampiran II: Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran III: Surat Keterangan Penelitian	106
Lampiran IV:Angket Penelitian	107
Lampiran V:Hasil Angket Siswa	110
Lampiran VI: Uji Validitas	111
Lampiran VII: Uji Reliabilitas	114
Lampiran VIII: Daftar Guru SMK Negeri 1 Ngawi	117
Lampiran IX: Struktur Organisasi.....	120
Lampiran X :Nilai Raport	121
Lampiran XI Foto-Foto	123

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	16
1. Student Engagement.....	16
a. Pengertian Student Engagement	16

b. Dimensi Student Engagement.....	18
c. Urgensi Student Engagment	21
2. Prestasi Hasil Belajar	22
a. Pengertian Prestasi Hasil Belajar.....	22
b. Jenis dan Indikator Prestasi Hasil Belajar	26
c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Hasil Belajar	28
d. Hubungan Keterlibatan Siswa dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa	29
3. Pembelajaran Daring.....	31
a. Pengertian Pembelajaran Daring.....	31
b. Prinsip Pembelajaran Daring	36
c. Proses Pembelajaran Daring	38
d. Ketentuan Pembelajaran Daring	42
e. Dasar Hukum Pembelajaran Daring	43
B. Kerangka Berfikir Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel.....	47
E. Data dan Sumber Data	50
F. Instrumen Penelitian	51

G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Uji validitas dan Realiabilitas.....	55
I. Analisis Data.....	60
J. Prosedur Penelitian	66
 BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data.....	69
B. Hasil Analisis Data Penelitian	76
 BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di SMK Negeri 1 Ngawi	91
B. Gambaran Prestasi Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngawi	92
C. Korelasi Antara Keterlibatan Siswa Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas di SMK Negeri 1 Ngawi.....	93
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
 DAFTAR PUSTAKA	 100
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 103

ABSTRAK

Setyowati, Sri. 2021. *Korelasi Antara Student Engagement (keterlibatan siswa) dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawi*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Drs. A. Zuhdi, M.A

Prestasi hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa, dalam proses pembelajaran daring keterlibatan siswa diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Prof. Ojad Darajat, M. Bus., Ph.D bahwa kunci keberhasilan pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah keterlibatan siswa. Berbagai hambatan yang ditemukan selama proses pembelajaran daring dapat dicari solusinya oleh siswa tersebut dengan adanya keterlibatan siswa (student engagement). Sehingga pentingnya guru menumbuhkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan pembelajaran serta pencapaian prestasi belajar secara maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi. (2) mengetahui prestasi hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngawi. (3) mengetahui korelasi antara keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi.

Untuk mencapai tujuan diatas digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan uji Korelasi Pearson *Product Moment* . Teknik data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan probability sampel dengan teknik sampel populasi atau sampling total. Sampel populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI OTP 1 dan XI OTP 2 dengan jumlah 70 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu statistik deskriptif, uji korelasi Pearson *Product Moment*, uji determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel bebasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1)Tingkat keterlibatan siswa di SMK Negeri 1 Ngawi berada pada ketegori sedang dari 70 siswa yang dijadikan sampel penelitian terdapat 13 siswa (18,5%) dalam kategori keterlibatan siswa tinggi, 50 siswa (71,42%) dalam kategori keterlibatan siswa sedang, dan 7 siswa (10%) dengan kategori keterlibatan siswa rendah, (2) Prestasi hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ngawi tergolong pada kategori sedang . Hal tersebut dibuktikan dari perolehan nilai total sampel penelitian dengan jumlah 70 siswa. Menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa (19%) dalam kategori prestasi hasil belajar tinggi, 53 siswa (80%) dalam kategori hasil belajar sedang, dan 1 siswa (1%) dengan kategori hasil belajar rendah, (3)Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Pearson bahwa nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi atau hubungan antara keterlibatan siswa dengan prestasi belajar PAI dalam proses pembelajaran secara daring. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.354 menunjukkan bahwa korelasi tersebut bersifat positif artinya apabila semakin tinggi keterlibatan siswa maka semakin tinggi pula prestasi hasil belajar dalam proses pembelajaran daring PAI. Kemudian diketahui nilai R Square sebesar 0.143, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X secara stimultan terhadap variabel Y sebesar 14.3%. Sedangkan sisanya sebesar 85,7% variabel prestasi hasil belajar PAI dipengaruhi oleh selain variabel keterlibatan siswa.

Kata kunci: *Pembelajaran Daring, Prestasi Hasil Belajar Siswa, Student Engagement (keterlibatan siswa)*

ABSTRACT

Setyowati, Sri. 2021. Correlation Between Student Engagement and Learning Achievement in Online Learning Process at Vocational High School 1 Ngawi. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Drs. A. Zuhdi M.A

Learning achievement was each one indicator of the success of the learning process that has been carried out by students. In the online learning process, student involvement necessary to support the success of learning. As the opinion expressed by Prof. Ojad Darajat, M. Bus., Ph.D., stated that the key to successful learns carried out online is student engagement. The obstacles were founds during the online learning process can be solved by students with student engagement. So, the importance of teachers growing and increasing student engagement in online learning activities to achieve learning objectives and maximum achievement of learning achievement.

The purpose of the study was (1) to determine the involvement of students in the online learning process at SMK Negeri 1 Ngawi. (2) to know the achievement of student learning outcomes at SMK Negeri 1 Ngawi. (3) to determine the correlation between student involvement and student achievement in the online learning process at SMK Negeri 1 Ngawi.

To achieve the above objectives, a quantitative research approach has used the type of correlational research using the Pearson Product Moment test. The data techniques used were observation, interviews, questionnaires, and documentation. This study uses a probability sample with a population sample technique or total sampling. The population sample in this study consisted of students of class XI OTP 1 and XI OTP 2 by a number of samples of 70. This study used data analysis, namely descriptive statistics, Pearson Product Moment correlation test, determination test to determine the contribution of the independent variables.

The results showed that (1) The level of student engagement in SMK Negeri 1 Ngawi was in the medium category. Of the 70 students who were used as research samples, there were 13 students (18.5%) in the high student involvement category, 50 students (71.42%) in the medium student involvement category, and 7 students (10%) with low student involvement category, (2), the learning achievement of students of SMK Negeri 1 Ngawi is in the medium category. This is influenced by the total value of the research sample with a total of 70 students. It shows that there are 13 students (19%) in the high learning achievement category, 53 students (80%) in the medium learning outcomes category, and 1 student (1%) in the low learning outcomes category, (3) Based on the results of the Pearson correlation test analysis that the significance value is $0.003 < 0.05$, so it can be concluded that there is a correlation or relationship between student engagement and PAI learning achievement in the online learning process. The correlation coefficient value of 0.354 indicates that the correlation is positive, meaning that if the higher the involvement of students, the higher the achievement of learning outcomes in the PAI online learning process. Then it is known that the value of R Square is 0.143, that is means that the effect of variable X simultaneously on variable Y is 14.3%. While the remaining 85.7% of the PAI learning achievement variable is influenced by other than variables, namely the variable student engagement.

Keywords: Online Learning, Learning Achievement, Student Engagement

ملخص

ستيوواني, سري. ٢٠٢١. العلاقة بين مشاركة الطلاب بإنجاز النتيجة التعليم الطلاب على عملية التعلم عبر الإنترنت فيالمدرسة الثانوية المهنية الحكومي اعاوي. البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية. كلية علوم و التعليم, جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشريف:الدكتور أحمد زوهدي الماجستير الدين.

إنجاز النتيجة التعليم الطلاب أحد مؤشرات نجاح عملية التعلم من الطلاب, في عملية التعلم عبر الإنترنت مشاركة الطلاب يحتاج لدعم نجاح التعلم. حسب رأي الأستاذ أوجاد دارجاة, محمد بوس, أن مفتاح نجاح التعلم عبر الإنترنت هو مشاركة الطلاب. يمكن حل العقبات المختلفة من الطلاب العثور عليه أثناء عملية التعلم عبر الإنترنت من خلال مشاركة الطلاب. فإن أهمية تطوير المعلم وتحسين مشاركة الطلاب في أنشطة التعلم عبر الإنترنت لتحقيق أهداف التعلم وتحقيق أقصى قدر من التحصيل التعليمي. غرض البحث هو (١) لمعرفة مشاركة الطلاب في عملية التعلم عبر الإنترنت في فيالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ اعاوي . (٢) لمعرفة إنجاز النتيجة التعليم الطلاب فيالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ اعاوي. (٣) لمعرفة العلاقة بين مشاركة الطلاب بإنجاز النتيجة التعليم الطلاب على عملية التعلم عبر الإنترنت فيالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ اعاوي. لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه م استخدام نذج البحث الكمي مع نوع البحث الارتباط باستخدام اختبار نفسي المنتج الوقت. تقنيات البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والاستبيانات والتوثيق. تستخدم هذه الدراسة عينة احتمالية باستخدام تقنية العينة السكانية أو أخذ العينات الكلي. تكونت عينة المجتمع في هذا البحث من طلاب الصف الحادي عشر وأوتف ١ و أوتف ٢ بعينة إجمالية ٧٠ . استخدم تحليل البيانات بالإحصاء الوصفي واختبار نفسي المنتج الوقت المنتج واختبار التحديد لتحديد مساهمة المتغيرات المستقلة.

نتائج البحث (١) أن مستوى مشاركة الطلاب فيفيالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ اعاوي كان في الفئة المتوسطة. من بين ٧٠ طالبًا استخدمهم كعينات بحثية, كان ١٣ طالبًا (٥%, ١٨) في فئة مشاركة الطلاب العالية, و ٥٠ طالبًا (٧١%, ٤٢) في فئة مشاركة الطلاب المتوسطة, و ٧ طلاب (١٠%) مشاركة طلاب منخفضة فئة (٢) نتيج التعليم ١ الطلاب فيالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ اعاوي في الفئة المتوسطة. يتأثر بالقيمة الإجمالية لعينة البحث بإجمالي ٧٠ طالبًا. ويظهر أن ١٣ طالبًا (١٩%) في فئة التحصيل العلمي, و ٥٣ طالبًا (٨٠%) في فئة نتيجة التعلم المتوسطة, وطالب واحد (١%) في فئة نتيجة التعلم المنخفضة (٣) على نتائج تحليل اختبار الارتباطنفسياً قيمة الأهمية هي $0,003 > 0,005$. لذلك استنتاج هو ارتباطاً أو علاقة بين مشاركة الطلاب وإنجاز التعلم الإسلامية في عملية التعلم عبر الإنترنت. تشير قيمة معامل الارتباط البالغة ٠,٣٥٤, أن الارتباط إيجابي, أنه كلما زادت مشاركة الطلاب, زاد تحقيق نتائج التعلم في عملية التعلم عبر الإنترنت فيالمدرسة الإسلامية من المعروف أن قيمة سيقووير رتساوي ٠,١٤٣, و أن تأثير المتغير قفي نفس الوقت على المتغيريهو ٠,١٤٣, الباقي ٧%, ٨٥ تتأثر نسبة المتبقية من متغيرنتيج التعليم الإسلامية بغير المتغيرات, وهي المتغيرة مشاركة الطلاب.

الكلمة الأساسية: التعلم عبر الإنترنت, إنجازنتيجة التعليم الطلاب, مشاركة الطلاب



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran yang menjadi salah satu indikator dari keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada siswa. Siswa diharapkan mampu menerima dan mengali ilmu melalui proses belajar. Belajar merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat aktivitas interaksi antara individu dengan individu maupun individu dengan lingkungan. Akibat dari interaksi dalam proses pembelajaran inilah yang menghasilkan perubahan pada diri siswa berupa perubahan pada tingkah laku yang akan memberikan pengalaman pada diri siswa yang berupa sikap, pengetahuan serta keterampilan. Kemudian dengan adanya proses belajar tersebut maka dapat diukur bagaimana tingkat kemampuan, pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan disekolah. Hal inilah yang dikenal dengan istilah prestasi hasil belajar.³

Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai dampak dari proses belajar ini tidak terbatas pada perubahan pengetahuan saja akan tetapi juga perubahan pada bentuk kecakapan, sikap, keterampilan, perilaku, minat, harga diri, penyesuaian diri dan watak pada diri siswa. Oleh karena itu, prestasi hasil belajar merupakan titik akhir yang menjadi tolak ukur yang mana digunakan untuk menentukan bagaimana keberhasilan pendidik

³ Moh. Zaiful Rosyid, dkk. *Prestasi Belajar* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 3.

dalam mendidik siswa melalui berbagai kegiatan yang telah terencana dan terstandarisasi.⁴

Prestasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu berupa kesehatan, keadaan tubuh, intelegensi, minat, bakat, cara belajar, emosi dan kelelahan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah serta lingkungan alam. Kedua faktor tersebut harus saling bersinergi untuk menjadikan prestasi peserta didik secara maksimal.⁵

Kondisi sekarang ini seluruh dunia mengalami wabah global yang dikenal dengan covid-19 telah membawa berbagai perubahan dalam berbagai bidang kehidupan salah satu diantaranya adalah dalam bidang pendidikan. Sejak ditemukan kasus covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia yang langsung diumumkan oleh presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020 dengan jumlah kasus pada waktu itu adalah dua orang. Semenjak saat itu penambahan jumlah kasus pasien dengan kasus yang sama terus bertambah dari waktu ke waktu. Melihat kondisi yang semakin banyak kasus yang terkonfirmasi positif covid-19 menteri pendidikan dan kebudayaan RI mengeluarkan kebijakan yang termuat dalam SE No. 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran secara jarak jauh atau

⁴*Ibid.*, hlm. 5.

⁵*Ibid.*, hlm. 10.

daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan terhadap virus covid-19.⁶

Dalam perjalanannya pembelajaran secara daring masih banyak kendala dan permasalahan yang harus segera diselesaikan mengingat berakhirnya pandemi covid-19 tidak dapat dipastikan. Dunia pendidikan yang menjadi tonggak perubahan dalam rangka mencapai kemajuan bangsa harus selalu mengevaluasi penerapan pembelajaran secara daring guna mencapai kualitas pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran daring yang saat ini dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia secara menyeluruh dan merata masih banyak ditemui beberapa kendala seperti ketersediaan internet, ketersediaan listrik maupun ketidaksiapan antara guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah keterlibatan siswa. Hal ini sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Prof. Ojad Darajat, M. Bus., Ph.D dalam sebuah Webinar yang digelar oleh Universitas Negeri Padang. Dengan adanya *student engagement* diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Selain itu dengan adanya keterlibatan siswa akan terjadi hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik secara aktif.

Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagaimana yang dilakukan oleh Ajeng Dwi Utami dan Sulisworo Kusdiyati dalam jurnalnya

⁶I Ketut Sudarsana, *COVID-19: Prespektif Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 13.

yang berjudul “Hubungan antara *student engagement* dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di pesantren persatuan no. 1 Bandung” membuktikan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,742 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat (tinggi) antara *student engagement* dengan prestasi belajar. Maka apabila *student engagement* tinggi, prestasi belajar siswa kelas XI di pesantren persatuan no. 1 Bandung juga tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila *student engagement* rendah, prestasi belajar siswa kelas XI di pesantren persatuan no. 1 Bandung akan ikut rendah.⁷

Fredicks dkk mengartikan *student engagement* adalah perilaku yang dapat diobservasi yang terdiri dari partisipasi dan waktu yang diberikan siswa terhadap tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.⁸ *Student Engagement* terdiri dari tiga dimensi yaitu pertama, *behavioral engagement* (keterlibatan tingkah laku) yaitu gambaran kualitas motivasi dari siswa yang ditampilkan melalui kegiatan pembelajaran yang ada didalam kelas ataupun kegiatan diluar kelas yang bersifat akademik dan dalam rangka mencapai keberhasilan akademik.⁹ Kedua *emotional engagement* adalah gambaran emosi positif yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran maupun tugas-tugas yang mereka dapatkan dari sekolah.¹⁰ Dan terakhir *cognitive engagement* merupakan keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran yang

⁷Ajeng Dwi Utami dkk, *Hubungan antara Student Engagement dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI di Pesantren Persatuan Islam No. 1 Bandung*, hlm. 93.

⁸Qurrata A'yunin, “*Hubungan Student Engagement dengan Prestasi Akademik pada siswa kelas VIII MTS al-Jadid Sidoarjo*”, *Skripsi*, Psikologi UIN Surabaya, 2020, hlm. 26.

⁹Ulfatus Sa'adah, Jati Ariati, *Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 9 SEMARANG*. *Jurnal Empati*, Volume 7, No 1. Januari 2018. hlm. 69.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 69-75.

dilakukan didalam kelas yang menunjukkan bahwa siswa hadir fisiknya saja melainkan pikirannya juga hadir mengikuti yang ditampilkan dengan siswa memperhatikan konsentrasi, menyerap, fokus, berpartisipasi serta siswa berusaha melebihi standar yang dimiliki.¹¹

SMK Negeri 1 Ngawi adalah salah satu sekolah kejuruan negeri yang ada di kabupaten Ngawi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawi maka diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan pembelajaran daring sekolah tersebut menggunakan platform *Whatapps* dan *google classroom*. Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan kondisi dari setiap siswa dalam merespon guru beragam. Terdapat siswa yang aktif menanggapi diskusi, berani dan mampu mengungkapkan pendapat dengan baik. Selain itu kondisi daerah tempat tinggal siswa turut mempengaruhi kualitas sinyal internet yang tersedia, hal tersebut juga menjadi tantangan pertama yang harus dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Apabila hal tersebut terjadi secara terus menerus maka yang terjadi adalah semakin rendahnya kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru semakin mengalami penurunan. Sehingga perlunya untuk mengetahui bagaimana keterlibatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring sebagai bahan evaluasi guru dan pihak sekolah.

Selain itu penelitian ini menarik untuk diteliti karena banyaknya literatur penelitian yang menghubungkan antara *student engagement* dengan

¹¹*Ibid.*, hlm. 69-75.

prestasi hasil belajar siswa. *Student engagement* akan diteliti lebih lanjut bagaimana hubungan dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran daring PAI dengan prestasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Korelasi antara *Student Engagement* (Keterlibaan Siswa) dengan *Prestasi Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ngawi*”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi.?
2. Bagaimana gambaran prestasi hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ngawi.?
3. Bagaimana hubungan antara *student engagement* (Keterlibatan Siswa) dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran daring SMK Negeri 1 Ngawi.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ngawi.

3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan terkhusus dalam bidang psikologi pendidikan.
- b. Memberikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *student engagement* ataupun prestasi hasil belajar siswa atau variabel lain yang lebih banyak.
- c. Menambah bahan pustaka untuk tingkat fakultas maupun universitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik dan sekolah

Dengan memahami korelasi antar *student engagement* dengan prestasi hasil belajar siswa dapat membantu menyediakan guru atau pendidik dengan berbagai pendekatan yang lebih efektif untuk mengajar dan dengan berbagai strategi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring PAI untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan kepada siswa guna menunjang usahanya meningkatkan kemampuan akademik dari peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian. Sedangkan hipotesis menurut Nazir adalah jawaban sementara terhadap sebuah penelitian yang harus diuji kebenarannya secara empiris.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan dalam sebuah penelitian kemudian jawaban sementara tersebut harus diujikan dengan kebenarannya yang didasarkan pada temuan atas suatu percobaan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat korelasi antara *student engagement* (keterlibatan siswa) dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini memiliki dua variabel penelitian diantaranya variabel bebas yaitu *student engagement* (keterlibatan siswa), satu variabel terikat yaitu prestasi hasil belajar siswa. Dari kedua variabel penelitian tersebut selanjutnya akan dijabarkan kedalam beberapa indikator yang telah dijabarkan oleh para ahli. Selanjutnya hasil tersebut akan

¹²Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cet-1*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 46.

dijabarkan kedalam beberapa pertanyaan yang kemudian diberikan kepada sampel peneliti yaitu siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran 1 dan 2 SMK Negeri 1 Ngawi.

G. Originalitas Penelitian

Untuk mengetahui originalitas penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, berikut ini akan dicantumkan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu yang memiliki satu tema pembahasan. Penelitian terdahulu yang dilakukan dengan fokus penelitian yang relevan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Qurrata A'yunin dengan judul “Hubungan *student engagement* dengan prestasi akademik pada siswa kelas VIII MTs Al-Jadid Sidoarjo”. Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh tingginya prestasi akademik yang telah diperoleh MTs Al-Jadid Sidoarjo. Selain itu peneliti juga ingin menguji hubungan antara *student engagement* dengan prestasi akademik siswa kelas VIII MTs Al-Jadid Sidoarjo. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif koresional. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau keusioner. Menggunakan analisis dengan teknik uji *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,349 dengan signifikansi 0,037. Sehingga korelasi tersebut memiliki korelasi positif artinya semakin tinggi *student engagement* maka akan semakin tinggi pula prestasi akademik siswa kelas VIII MTs Al-Jadid Sidoarjo.
2. Penelitian oleh Ulfatus Sa'adah dan Jati Arianti dengan judul “Hubungan *student engagement* (keterlibatan siswa) dengan prestasi akademik mata

pelajaran matematika pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Semarang”. Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh prestasi akademik merupakan indikator keberhasilan belajar bagi siswa. Guna memenuhi tantangan pendidikan seperti kualitas kelulusan SMA, bersaing memasuki PTN siswa membutuhkan prestasi akademik yang tinggi. Prestasi akademik yang tinggi diperoleh jika siswa menganggap bahwa sekolah adalah kesempatan untuk meraih prestasi dengan terlibat dari segi emosi, perilaku dan kognitif pembelajaran. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *cluster sampling*. Analisis data dengan menggunakan teknik korelasi Rank Spearman. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *student engagement* dengan prestasi akademik yang ditunjukkan dengan nilai ($r_s 0,142$ dan $p 0,030$).

3. Penelitian oleh Ajeng Dwi Utami dan Sulisworo Kusdiyati dengan judul “Hubungan antara *student engagement* dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di Pesantren Persatuan Islam No. 1 Bandung”. Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa kelas XI yang terhitung dibawah KKM (7,5). Hal tersebut karena kurangnya keterikatan kepada sekolah seperti tidak mengerjakan PR, mudah menyerah dengan materi pelajaran dll. Pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa skala yang didasarkan pada konsep dari Conell dkk. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan hubungan erat antara *student engagement* dengan prestasi belajar. Korelasi positif menunjukkan arti bahwa apabila *student engagement* rendah maka prestasi belajar siswa

kelas XI di Pesantren Persatuan Islam No. 1 Bandung begitu pula sebaliknya.

4. Penelitian oleh Ikhtarotul Bariyah dan Adi Cilik Pierewan dengan judul “Keterlibatan siswa (*student engagement*) terhadap prestasi belajar”. Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh siswa yang berada pada tingkat SMA sederajat umumnya berada pada masa transisi. Dimana pada usia tersebut harus ada arahan dan perhatian untuk menghindari perilaku yang menyimpang dan nantinya akan berimbas pada prestasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran mapel Sosiologi kondisi siswa kelas XI IPS di SMA 1 Pengasih bervariasi mulai dari siswa yang aktif, bersemangat, fokus hingga siswa yang sering membolos, malas, jenuh dll. Teknik pengumpulan data dengan teknik kuesioner untuk variabel *student engagement* dan dokumentasi berupa nilai raport untuk variabel prestasi belajar. Teknik teknik sampel yaitu *purposive sampel*. Teknik analisis yang digunakan dengan pengolahan analisis deskriptif kemudian lanjut pada tahap analisis korelasi dan regresi sederhana. Hasil analisis dengan penghitungan korelasi menunjukkan nilai koefisien yang diperoleh dari koefisien korelasi yaitu indeks angka r_{xy} 0,425 dan r_{tabel} 0, 248 pada taraf signifikansi 5% artinya bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa (*student engagement*) maka semakin tinggi pula prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Pengasih.
5. Penelitian ini dilakukan oleh I Wayan Dharmayana dengan Judul “Keterlibatan Siswa (*Student Engagement*) sebagai mediator kompetensi

emosi dan prestasi akademik”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh prestasi belajar yang tidak hanya dipengaruhi oleh media atau metode pengajaran yang dilakukan oleh guru saja. Akan tetapi bagaimana peran kompetensi emosi dan keterlibatan siswa pada sekolah tersebut. Pengumpulan data menggunakan skala kompetensi emosi, skala keterlibatan siswa, tes intelegensi APM, dan dokumentasi prestasi akademik. Hasil dari analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa pada sekolah maka semakin tinggi prestasi akademik siswa. Latar belakang intelegensi yang sebelumnya yaitu berupa nilai UN SMP yang unggul, kompetensi emosi yang tinggi menyebabkan adanya keterlibatan siswa yang tinggi terhadap aktivitas akademik di sekolah yang bermuara pada prestasi akademik yang tinggi pula.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul (Skripsi/Tesis/Jurnal dll) penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Qurrata A'yunin, Hubungan <i>Student Engagement</i> dengan Prestasi Akademik pada Siswa Kelas VIII MTS Al-Jadid Sidoarjo.	Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yaitu terdapat satu variabel bebas yaitu <i>student engagement</i> .	Dalam penelitian ini membahas <i>student engagement</i> dalam proses pembelajaran PAI secara daring.	Objek penelitian ini adalah siswa di SMKN 1 Ngawi dengan jenis penelitian korelasional
2.	Ulfaatus Sa'adah, Hubungan antara <i>Student Engagement</i> (Keterlibatan	Dalam penelitian ini keduanya memiliki kesamaan	Variabel terikat dalam penelitian tersebut adalah prestasi akademik mata pelajaran	Penelitian ini membahas mengenai bagaimana korelasi

	<i>Siswa) dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika pada Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. Jurnal Empati, Januari 2018.</i>	yaitu membahas hubungan <i>Student Engagement</i> .	Matematika. Sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring PAI.	<i>student engagement</i> dalam proses pembelajaran daring PAI.
3.	Ajeng Dwi Utami dan Sulisworo Kusdiyati, Hubungan antara <i>Student Engagement</i> dengan Prestasi Belajar pada siswa Kelas XI di Pesantren Persatuan Islam No. 1 Bandung. Jurnal Psikologi tahun 2015.	Persamaan dari keduanya adalah membahas hubungan atau penelitian korelasional.	Dalam penelitian tersebut membahas <i>student engagement</i> dalam pembelajaran tatap muka, sedangkan penelitian ini membahas <i>student engagement</i> dalam pembelajaran secara daring.	Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring PAI.
4.	Ikhtarotul Bariyah dan Adi Cilik Pierawan, Keterlibatan Siswa (<i>Student Engagement</i>) terhadap Prestasi Belajar.	Persamaan dalam penggunaan variabel bebas yaitu <i>student negagement</i> dan variabel terikat prestasi belajar.	Fokus pada penelitian tersebut adalah pada pembelajaran Sosiologi sedangkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran PAI.	Penelitian ini membahas mengenai korelasi antara <i>student engagement</i> dengan prestasi hasil belajar siswa mapel PAI.
5.	I Wayan Dharmayana, Keterlibatan Siswa (<i>Student Engagement</i>) sebagai mediator kompetensi emosi dan prestasi akademik. Jurnal Psikologi tahun 2012.	Keduanya sama menggunakan dua variabel penelitian.	Fokus penelitian tersebut terdapat pada prestasi akademik dan mediator kompetensi emosi. Sedangkan dalam penelitian ini berfokusnya kepada prestasi hasil belajar PAI.	Penelitian ini membahas mengenai bagaimana keterkaitan atau hubungan dua variabel penelitian yaitu <i>Student Engagement</i> , prestasi hasil belajar siswa

H. Definisi Oprasional

1. Korelasi

Merupakan salah satu cara dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui dan mencari hubungan antara dua variabel secara kuantitatif. Analisis korelasi adalah studi yang membahas mengenai derajat hubungan antara dua variabel contohnya variabel X dan Y. Secara lebih spesifik korelasi adalah menunjukkan hubungan yang bersifat angka atau bilangan (substantif numerik).

2. Student engagement (keterlibatan siswa)

Adalah perwujudan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam atau diluar kelas yang ditampilkan melalui *behavioral engagement, cognitive engagement dan emotional engagement* dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran.

3. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tidak terjadi tatap muka langsung antara guru dengan siswa yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun asalkan tersedia alat pendukung yang digunakan untuk pembejaran secara daring.

4. Prestasi hasil belajar

Adalah hasil atau nilai yang dihasilkan dari sebuah kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai bentuk pencapaian yang diperoleh oleh siswa

dengan standarisasi yang telah ditetapkan serta menunjukkan hasil dari perubahan pemahaman dan sikap peserta didik.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama yaitu tentang pendahuluan. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian pustaka, yang berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir.

Bab ketiga metode penelitian, yang membahas mengenai lokasi penelitian, pendekatan, dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab keempat paparan data dan temuan penelitian, yang didalamnya berisikan pembahasan mengenai uraian yang terdiri dari gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian dan temuan penelitian.

Bab kelima membahas hasil penelitian, pada bab ini berisi pembahasan yang merupakan jawaban dari masalah penelitian dan menafsirkan penelitian yang telah dilakukan.

Bab keenam penutup, yang didalamnya terdiri dari kesimpulan, implikasi penelitian serta saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

a. Pengertian

Penggunaan istilah *student engagement* memiliki nama lain yang biasa digunakan oleh beberapa peneliti seperti istilah *school engagement*. *Student engagement* pada awalnya diartikan perilaku yang dapat diamati misalnya partisipasi siswa serta jumlah waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas. *Student engagement* adalah perwujudan dari motivasi yang ditampilkan melalui perilaku, emosi dan kognitif. Dimana tindakan tersebut tercermin dalam tindakan energi, tindakan terarah serta dapat bertahan ketika mendapat kesulitan atau kualitas siswa dalam interaksinya dengan tugas akademik.¹³ Sedangkan pengertian *student engagement* menurut Marks adalah suatu proses psikologis, khususnya perhatian, ketertarikan, investasi, dan upaya yang dikerahkan siswa dalam pembelajaran.¹⁴

Secara umum *engagement* merupakan serangkaian hubungan antara siswa dengan komunitas sekolah, siswa dengan teman sebaya, siswa dengan pengajaran dan siswa dengan kurikulum. Fredicks dkk mengartikan *student engagement* adalah perilaku yang dapat

¹³Ajeng Dwi Utami dkk, *Hubungan antara Student Engagement dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI di Pesantren Persatuan Islam No. 1 Bandung*, hlm. 93.

¹⁴Ikhtarotul Bariyah dan Adi Cilik Pierewan, *Keterlibatan Siswa (Student Enagagement) Terhadap Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Sosiologi. hlm. 3.

diobservasi yang terdiri dari partisipasi dan waktu yang diberikan siswa terhadap tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.¹⁵ *Student engagement* diartikan oleh Harper dan Quaye adalah bentuk partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan sekolah secara aktif baik yang dilakukan didalam atau diluar kelas. Eccles dan Wang mengatakan bahwa *student engagement* adalah bentuk keterlibatan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik, ekstra kulikuler dan komitmen untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Menurut Chapman *student engagement* adalah kesediaan siswa dalam mengikuti kegiatan rutinitas sekolah diantaranya menghadiri kelas, mengikuti intruksi dan mengerjakan tugas.¹⁶

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *student engagement* adalah perwujudan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam atau diluar kelas yang ditampilkan melalui *behavioral engagement* (keterlibatan perilaku), *cognitive engagement* (keterlibatan kognitif) dan *emotional engagement* (keterlibatan emosi) dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran itu sendiri.

¹⁵Qurrata A'yunin, "Hubungan Student Engagement dengan Prestasi Akademik pada siswa kelas VIII MTS al-Jadid Sidoarjo", Skripsi, Psikologi UIN Surabaya, 2020, hlm. 26.

¹⁶Mitha Rohmatul Jannah, *Hubungan Antara Peer Attachment dengan Student Engagement pada siswa MA Pondok Pesantren*, hlm. 20.

b. Dimensi *Student Engagement*

Sebagaimana yang disampaikan oleh Fredircks dalam Jim Parsons dan Leah Taylor mengemukakan bahwa terdapat tiga dimensi dalam *student engagement* yaitu sebagai berikut:

1) *Behavioral engagement* (keterlibatan tingkah laku)

Adalah gambaran kualitas motivasi dari siswa yang ditampilkan melalui kegiatan pembelajaran yang ada didalam kelas ataupun kegiatan diluar kelas yang bersifat akademik dan dalam rangka mencapai keberhasilan akademik. Pada dimensi ini dapat ditandai dengan bagaimana tingkah laku siswa yang tekun, penuh usaha, intensitas dan keteguhan hati dalam menjalankan kegiatan akademik.¹⁷ Selain itu keterlibatan tingkah laku ini terbentuk dari bagaimana usaha siswa dan rasa semangat yang tinggi dalam melaksanakan dan memenuhi kegiatan belajar mengajar.

Behavioral engagement (keterlibatan tingkah laku) dapat didefinisikan melalui tiga cara yaitu. Pertama, *behavioral engagement* dijelaskan sebagai perilaku positif yaitu bentuk kepatuhan dari peserta didik terhadap norma dan aturan serta tidak terdapatnya perilaku dari peserta didik yang dapat mengganggu kegiatan sekolah. Kedua, *behavioral engagement* tberfokus pada keterlibatan siswa dalam akademik dan tugas belajar yang meliputi perilaku usaha, konsistensi, perhatian, tekun, mengajukan pertanyaan

¹⁷Ikhtarotul Bariyah dan Adi C., *The Influence Of Students' Engagement On Students' Achievemnet*. Jurnal Pendidikan Sosiologi. hlm. 3.

dan keikutsertaan dalam diskusi kelas. Ketiga, *behavioral engagement* dapat diartikan sebagai partisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan sekolah.¹⁸ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *behavioral engagement* adalah bentuk keterlibatan tingkah laku siswa dalam kegiatan akademik dan non akademik di sekolah.

2) *Emotional engagement*

Adalah gambaran emosi positif yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran maupun tugas-tugas yang mereka dapatkan dari sekolah. Dimensi ini akan menunjukkan kondisi siswa yang menikmati, antusias, senang dan puas dalam kegiatan akademik. Dimensi ini dianggap sangat penting karena digunakan untuk menumbuhkan rasa keterikatan siswa terhadap sekolah atau kelas serta dapat mempengaruhi kesediaan siswa untuk belajar.¹⁹

3) *Cognitive engagement*

Adalah bentuk keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas yang menunjukkan bahwa siswa hadir fisiknya saja melainkan pikirannya juga hadir mengikuti yang ditampilkan dengan siswa memperhatikan, konsentrasi, menyerap, fokus, berpartisipasi serta siswa berusaha melebihi standar yang dimiliki. Dalam dimensi ini cenderung melihat bagaimana usaha yang diberikan siswa untuk dapat

¹⁸Nur Amalina, "Pengaruh Teacher Behavior, kebutuhan dasar Psikologis dan jenis kelamin terhadap School Engagement pada santri SMA X Boarding School" 2018, Skripsi, hlm. 18.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 4.

memahami dan menguasai atas materi sehingga siswa mencapai kemampuan tersebut.²⁰

Selain itu sebagaimana yang dikemukakan oleh Tseng dan Reeve bahwa terdapat 4 dimensi dalam *student engagement* diantaranya sebagai berikut:²¹

1) *Agentic engagement*

Adalah kontribusi konstruktif yang diberikan oleh siswa terhadap intruksi dan tugas yang diterima oleh siswa dalam pembelajaran.²²

2) *Behavior engagement*

Diartikan sebagai usaha siswa yang dikerahkan untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran dan tekun dalam menyelesaikan tugas yang diterima serta ketaatan terhadap norma dan aturan sekolah sehingga terhindar dari masalah.²³

3) *Emotional engagement*

Adalah emosi positif pada diri siswa dalam proses pembelajaran serta ketertarikan dan antusiasme yang jauh dari perasaan cemas, kesal dan bosan dalam kegiatan belajar mengajar.²⁴

²⁰*Ibid.*, hlm. 4.

²¹Ulfatus Sa'adah, Jati Ariati, *Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang*. Jurnal Empati, Volume 7, No 1. Januari 2018. hlm. 69-75.

²²*Ibid.*,

²³*Ibid.*,

²⁴*Ibid.*,

4) *Cognitive engagement*

Merupakan penggunaan upaya pada diri siswa dan penggunaan teknik belajar yang modern atau terbaru serta mendalam pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dalam memahami materi.²⁵

c. **Urgensi *Student Engagement***

Reeve (2004) menjelaskan *student engagement* adalah hal yang penting karena didalamnya memiliki peran penting dalam proses belajar. Peran tersebut diataranya yaitu dengan adanya *student engagement* menjadikan proses belajar dapat dilakukan. Proses pembelajaran tidak akan mungkin dapat mencapai pemahaman, pengertian dan menambah pengetahuan siswa apabila tidak terdapat keterlibatan siswa (*student engagement*). Karena dalam mengembangkan pengetahuan atau kemampuan siswa tidak akan dapat dilaksanakan tanpa adanya perhatian, emosi positif, presistensi, komitmen serta adanya interaksi yang aktif dalam proses pembelajaran tersebut.²⁶

Student engagement digunakan sebagai alat untuk memprediksi sejauh mana fungsi dari sebuah institusi pendidikan. Karena dengan menggunakan *student engagement* dapat digunakan untuk memprediksi seberapa baik para pembelajar menempuh proses belajarnya, seperti pencapaian yang telah dilakukan seperti nilai ujian dan ranking serta kelulusan. Selanjutnya *student engagement* yang ada pada siswa dapat

²⁵*Ibid.*,

²⁶Mitha Rohmatul Jannah, “*Hubungan Antara Peer Attachment dengan Student Engagement pada siswa MA Pondok Pesantren*”, skripsi, 2019, hlm. 27.

dibentuk dan dikendalikan. Dengan melihat gambaran *student engagement* pada siswa dapat digunakan oleh institusi pendidikan mengenai intervensi yang dilakukan kepada siswa sehingga proses belajar mereka semakin baik. Terakhir, *student engagement* dapat memberikan *feedback* atau timbal balik dari siswa kepada pengajar sehingga mengetahui sudah seberapa besar usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses belajar.

Dari beberapa peran *student engagement* yang sudah dijelaskan diatas merupakan peran positif untuk keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga sangat penting bagi institusi pendidikan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *student engagement* pada siswa.

2. Prestasi Hasil Belajar

a. Pengertian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) prestasi berarti hasil yang telah dicapai (yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi juga dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh karena adanya kegiatan belajar sebelumnya. Asal kata prestasi sendiri merupakan bahasa Belanda yakni *prestatie* yang didalam bahasa Indonesia menjadi istilah prestasi atau *achievement* dalam bahasa Inggris yang berhubungan dengan aspek

pengetahuan.²⁷ Menurut Mas'ud Abdul Dahar prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Prestasi menurut Purwodarminto adalah hasil dari sesuatu yang telah dicapai.²⁸

Kemudian kata belajar memiliki makna suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar diartikan sebagai aktifitas berfikir yang dilakukan dengan interaksi yang dilakukan oleh manusia dengan manusia ataupun manusia dengan lingkungannya. Kegiatan belajar ini dilakukan dengan sengaja artinya seseorang belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan waktu yang jelas sehingga akan didapatkan perubahan-perubahan yang dirasakan oleh guru. Belajar memiliki arti usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk melakukan perubahan tingkah laku seseorang.²⁹ Menurut Morgan belajar dapat diartikan setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman sedangkan belajar menurut Thanthowi Ahmad adalah perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan.³⁰

²⁷Moh Zaiful Rosyad dkk, *Prestasi Belajar , Cet 1*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm

4

²⁸*Ibid.*, hlm. 6.

²⁹*Ibid.*, hlm. 7.

³⁰Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis, Cet 1*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), hlm. 78.

Dari beberapa pengertian belajar menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktifitas yang dilakukan dengan terencana dan sengaja dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai perubahan tingkah laku seseorang.

Dari definisi yang disampaikan diatas maka dapat diketahui bahwa ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Belajar adalah suatu perubahan belajar atau tingkah laku, perubahan tersebut mengarah pada perubahan tingkah laku yang lebih baik, akan tetapi juga terdapat kemungkinan perubahan tingkah laku yang buruk.
- 2) Belajar adalah suatu perubahan sebagai akibat dari pelatihan atau pengalaman. Perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan kematangan tidak lagi diartikan sebagai hasil belajar. Contohnya adalah perubahan yang ada pada diri seorang bayi.
- 3) Untuk dapat disebut sebagai hasil belajar, makna perubahan harus relatif matang dan akhir dari suatu periode yang cukup lama. Berapa lama waktu tersebut sulit ditentukan akan tetapi akhir dari suatu periode baik dalam satuan hari, bulan atau tahun.

Secara umum hasil belajar diartikan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari

³¹*Ibid.*, hlm. 78-79.

pengalaman belajar.³² Hasil belajar belajar merupakan informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pasukan dan transformasi yang ada dalam proses belajar adanya umpan balik sebagai hasil evaluasi yang akurat akan memudahkan kegiatan perbaikan pendidikan.³³ Dalam proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Karena hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa selama proses belajar mengajar. Perubahan yang lebih baik yang terjadi pada diri siswa diukur dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi dasar yang telah disusun didalam kurikulum yang berlaku. Menurut Ahmad Tafsir hasil belajar merupakan target pembelajaran yang terdiri dari aspek yaitu 1) tahu, mengetahui (knowing), 2) terampil melaksanakan sesuatu ia ketahui (doing) dan 3) melaksanakan yang ia ketahui secara rutin dan konsekuen (being).³⁴

Menurut Hilgrad hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah melaksanakan proses belajar, yang mampu memberikan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³⁵

Perubahan pada diri siswa yang bersifat positif berarti bahwa perubahan

³²Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Management Perkantoran, Vol 1, No. 1. 2016. hlm. 129.

³³Dimayati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 193.

³⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 35.

³⁵Sulihin B. Sjukur, *Pengaruh Blanded Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3. 2012, hlm. 372 .

yang terjadi pada diri siswa yang cenderung menetap dan tidak mudah dilupakan. Hasil belajar siswa turut andil dalam membentuk pribadi yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik serta mampu merubah cara berfikir serta perilaku kerja yang lebih baik pula.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh dari proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang disimbolkan dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun kalimat yang dianggap mencerminkan atas pencapaian dari peserta didik dalam periode tertentu.

b. Jenis dan Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya merupakan hasil akhir yang diharapkan mampu dicapai setelah seorang siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui hasil belajar yang terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik apakah sudah mampu dicapai sesuai target maka perlu mengetahui besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.³⁶

Untuk memudahkan dalam memahami hubungan antarjenis belajar dengan indikator-indikator termuat dalam tabel berikut ini:³⁷

³⁶Muhibin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 148.

³⁷Ibid., hlm. 150.

Tabel 2.1
Jenis dan Indikator Hasil Belajar

No	Jenis Prestasi Belajar	Indikator Prestasi Belajar
1.	Ranah Kognitif <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Ingatan • Pemahaman • Penerapan • Analisis • Sintesis 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan • Dapat membandingkan • Dapat menghubungkan • Dapat menyebutkan • Dapat menunjukkan kembali • Dapat menjelaskan • Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri • Dapat memberikan contoh • Dapat menggunakan secara tepat • Dapat menguraikan • Dapat mengelompokkan • Dapat menyimpulkan • Dapat membuat prinsip umum
2.	Ranah Afektif <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan • Sambutan • Apresiasi • Internalisasi • Karakteristik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai • Melembagakan atau meniadakan • Menjelmakan dalam pribadi dari perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotorik <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan bergerak dan bertindak • Kecapakan ekspresi verbal dan nonverbal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya • Mengucapkan • Membuat mimik dan gerakan jasmani

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa merupakan hasil dari interaksi faktor yang ada pada dalam diri peserta didik maupun faktor yang ada diluar diri peserta didik. Sehingga sangat penting bagi individu mengenali faktor apa saja yang ada didalam dan diluar diri yang mendukung mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Menurut Slameto prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik.³⁸ Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor yang internal tersebut diantaranya sebagai berikut: 1. Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan, cacat tubuh. 2. Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif, kematangan, kelelahan, kesiapan.³⁹

Faktor eksternal tersebut meliputi: 1. Keadaan keluarga, pengaruh keadaan keluarga terhadap prestasi peserta didik sangat besar hal ini dikarenakan keluarga adalah lingkungan utama dalam proses belajar. Hal tersebut seperti dapat dilihat bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, serta pengertian orang tua.⁴⁰ 2. Keadaan sekolah, lingkungan sekolah adalah tempat belajar bagi siswa yang diselenggarakan secara

³⁸Ahmad Syafi'i dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Brbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Volume 2, No 2. 2018, hlm. 121.

³⁹*Ibid.*, hlm. 121.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 122.

sistematis. Kondisi tersebut meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan antara guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode dan berbagai fasilitas yang mendukung lainnya.⁴¹ 3. Keadaan masyarakat, lingkungan masyarakat sangat memberikan pengaruh besar terhadap siswa. Hal-hal yang terdapat dalam masyarakat yang memberikan dampak terhadap prestasi peserta didik seperti kegiatan yang ada dalam masyarakat, media massa, teman, tetangga dll.⁴² Melihat dampak besar yang akan ditimbulkan dari lingkungan masyarakat maka perlu diusahakan lingkungan positif untuk mendukung mencapai prestasi belajar seseorang. Kedua faktor diatas merupakan faktor yang melekat pada seseorang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena keduanya saling berinteraksi baik secara langsung atau secara tidak langsung dalam pembelajaran guna menciptakan prestasi belajar seseorang. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa peran guru juga sangat menunjang tercapainya prestasi belajar peserta didiknya.

d. Hubungan Keterlibatan Siswa dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa

Keterlibatan siswa hal yang pokok dalam menjadikan pembelajaran daring mampu berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keterlibatan siswa juga memiliki hubungan dengan prestasi hasil belajar siswa hal tersebut sebagaimana yang sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Skinner dkk.,

⁴¹*Ibid.*,

⁴²*Ibid.*,

bahwa perilaku keterlibatan siswa (*student engagement*) merupakan syarat pencapaian prestasi akademik sebab, menurut Ladd & Dinella perilaku *student engagement* sangat penting karena dapat menunjang proses belajar agar dapat berlangsung dengan baik. Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan Marks, bahwa beberapa penelitian telah menunjukkan korelasi positif antara keterlibatan perilaku (*behavioral engagement*) dan hasil yang berhubungan dengan pencapaian akademik untuk siswa SD, SMP, dan SMA. Hal ini diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Gunuc yang menunjukkan adanya korelasi positif antara *student engagement* dengan prestasi akademik. Siswa dengan *student engagement* tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibanding dengan siswa dengan *student engagement* yang rendah.⁴³

Penelitian lain seperti yang dilakukan Lei, Yunhuo & Wenye menganalisa data dari 69 sampel independen untuk mengetahui hubungan *student engagement* secara keseluruhan dengan prestasi akademik, menunjukkan bahwa ada korelasi yang cukup kuat dan positif di semua aspek student engagement secara keseluruhan, analisis domain *behavioral*, *emotional*, dan *cognitive engagement* dengan prestasi akademik siswa.⁴⁴ Fredricks, dkk (2004)

⁴³Ulfatus Sa'adah, Jati Ariati, *Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang*. Jurnal Empati, Volume 7, No 1. Januari 2018, hlm. 69-75.

⁴⁴Lei, H., Yunhuo C., & Wenye Z. (2018). Relationships between *student engagement* and academic achievement: A meta-analysis. *Social Behavior and Personality An International Journal*, 46 (3), hlm. 517-528 .

mengemukakan bahwa pola *student engagement* di ketiga dimensinya memiliki efek jangka panjang pada keberhasilan akademik siswa dan menekankan perlunya menilai peran yang berbeda dari ketiga dimensi *studentengagement*.⁴⁵

3. Pembelajaran Daring

a. Pengertian

Berdasarkan Undang-Undang tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴⁶ Pendidik dalam hal ini harus memenuhi kualifikasi tertentu berdasarkan tingkatan peserta didik yang diajar, mata pelajaran yang diajarkan serta mampu menguasai berbagai sumber belajar serta media pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Menurut Azhar pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara peserta didik dan pendidik.⁴⁷ Sedangkan pendapat yang dikemukakan oleh Sagala pembelajaran merupakan membelajarkan siswa menggunakan asa pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.⁴⁸ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru dan

⁴⁵Fredricks, J., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74 (1), hlm. 59-109.

⁴⁶Albert Efendi Pohan, *Kosep Pembelajaran Daring Brbasis Pendekatan Ilmiah, Cet 1*, (Puwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 1.

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 1.

⁴⁸*Ibid.*,

peserta didik melibatkan media dan materi pembelajaran (informasi) yang akan diajarkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan kata daring atau yang lebih dikenal dengan dalam jaringan atau *online*. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tidak terjadi tatap muka langsung antara guru dengan siswa. Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.⁴⁹ Sedangkan menurut Meidawati dkk pembelajaran daring dapat dimaknai sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh guru dan siswa yang mana diantara keduanya berada pada posisi terpisah sehingga diperlukan sebuah sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan antara guru dan peserta didik serta berbagai sumber daya yang diperlukan dalam proses pembelajaran tersebut.⁵⁰ Pembelajaran daring ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun asalkan tersedia alat pendukung yang digunakan untuk pembelajaran secara daring.

Fenomena penerapan pembelajaran secara daring bukan merupakan hal yang baru lagi karena konsep ini sebenarnya sudah mulai ada sejak munculnya segala sesuatu yang berawalan e misalnya *e-book*, *e-education*, *e-library*, *e-payment* dll.⁵¹ Pelaksanaan pembelajaran daring yang ada di Indonesia secara keseluruhan dimulai

⁴⁹*Ibid.*,

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 2.

⁵¹*Ibid.*, hlm. 3.

sejak 2020 hal ini karena dipicu oleh pandemi covid 19 yang ditetapkan menjadi wabah global. Hakikat pembelajaran daring di Indonesia berada diantara efektif dan terpaksa. Karena secara umum pembelajaran daring yang dijalankan mengalami banyak permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi masalah ketersediaan infrastruktur misalnya di daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal) seperti masalah ketersediaan listrik, akses internet pada satuan pendidikan.⁵²

Hal tersebut dapat dilihat dari data Dapodik Kemendikbud pada tahun 2020 terdapat 46. 272 atau 18% satuan pendidikan dasar dan menengah tidak memiliki akses internet dan 8.281satuan pendidikan atau 3% belum terpasang listrik. Selain itu melihat hasil dari survei yang telah dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 bahwa 40,2 % satuan pendidikan tidak memberikan fasilitas kepada guru. Hal inilah yang menjadikan pembelajaran secara daring tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.⁵³

Problematika pembelajaran daring terjadi diantara guru dengan siswa. Berdasarkan survei pada 23 Agustus 2020 yang dilakukan kepada 100 guru ditemukan beberapa permasalahan dan kendala diantara seperti: faktor ketidaksiapan pendidik dalam menggunakan platform dalam pembelajaran daring, faktor ketersediaan signal yang setiap daerah berbeda-beda, faktor biaya internet yang mahal, honor

⁵²*Ibid.*, hlm. 4.

⁵³*Ibid.*,

guru yang tidak mencukupi jika digunakan untuk menyiapkan kuota internet, serta dalam pembelajaran daring sulit untuk membentuk karakter kepribadian dan etiket siswa.⁵⁴

Faktor ketidaksiapan pendidik dikarenakan mereka belum terbiasa menggunakan metode *blended learning*. Selain itu masih terdapat banyak diantara pendidik yang memang belum mampu menggunakan platform yang digunakan dalam pembelajaran daring. Berdasarkan survei yang dilakukan pada 100 pendidik didapatkan bahwa 68% pendidik tidak mampu dalam menggunakan informasi teknologi sehingga berdampak pada ketidakmampuan guru dalam menggunakan berbagai platform yang ada. Sehingga melihat hal tersebut sangat penting untuk melakukan berbagai pelatihan-pelatihan platform pembelajaran daring guna meningkatkan pemahaman guru terhadap IT.⁵⁵

Ketersediaan fasilitas internet yang terbatas dan besarnya biaya untuk membeli kuota internet adalah permasalahan yang dialami baik siswa maupun guru. Selain itu jaringan internet yang ada pada setiap daerah berbeda-beda dan cenderung tidak stabil dan jauh dari pusat telekomunikasi. Hal tersebut sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Michael Molinda bahwa salah satu keterbatasan *online learning*

⁵⁴Sri Gusty dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19, Cet 1*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 70.

⁵⁵*Ibid.*,

adalah membutuhkan alat koneksi untuk dapat mengakses *internet* dengan baik.⁵⁶

Sulitnya membentuk kepribadian siswa mulai dirasakan sulit oleh pendidik. Dari hasil survei didapatkan data bahwa 84,5% guru menyatakan bahwa peserta didik sudah mulai menampilkan etiket yang kurang baik pada saat melaksanakan proses pembelajaran secara daring, rasa hormat dan santun siswa kepada guru sudah mulai luntur.⁵⁷ Hal tersebut dapat dilihat salah satu contohnya adalah kasus saat pembelajaran daring siswa dalam kondisi merokok. Hal tersebut sangat dikhawatirkan oleh kalangan pendidik apabila proses pembelajaran daring dilakukan terlalu lama dan kasus semacam tersebut terjadi berlarut-larut dan dikhawatirkan akan menyimpang dari tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu untuk mewujudkan potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab akan sangat sulit untuk dicapai.⁵⁸

Berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020 terhadap 450 orang siswa di Kabupaten Kampar didapatkan hasil bahwa 55% peserta didik tidak dapat menggunakan platform pembelajaran yang disediakan pihak guru. 85,6% peserta didik kecewa dengan jaringan internet yang tidak stabil, 85,8% peserta didik menyatakan

⁵⁶*Ibid.*,

⁵⁷*Ibid.*,

⁵⁸*Ibid.*,

kemahalan kuota *internet*, 99,9% peserta didik kesulitan dalam memahami materi belajar yang diberikan pendidik, 81,6% terbebani oleh tugas yang diberikan serta waktu pengumpulan yang terbatas, 74,6 % peserta didik menyatakan nilai penugasan tidak tuntas serta 86,7% siswa menginginkan diadakannya pembelajaran secara tatap muka langsung.⁵⁹

b. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna. Artinya dalam proses pembelajaran yang harus berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring bukan hanya sekedar pemberian tugas-tugas kepada siswa melainkan antara pendidik dan peserta didik harus tersambung dalam proses pembelajaran secara daring tersebut.⁶⁰

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Munawar dalam merancang proses pembelajaran daring harus berpedoman pada tiga prinsip sebagai berikut:

1) Sistem sederhana sehingga mudah untuk dipelajari

Pelaksanaan pembelajaran daring yang ada di Indonesia telah dapat diakses melalui berbagai platform atau aplikasi yang bekerja sama dengan kementerian pendidikan republik Indonesia serta mampu diakses dengan mudah oleh para pelajar atau mahasiswa seperti Rumah belajar, Meja kita, Icando, IndonesiaX, Google For

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 73.

⁶⁰Albert Efendi Pohan, *Kosep Pembelajaran Daring Brbasis Pendekatan Ilmiah, Cet 1*, (Puwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 8.

Education, Kelas pintar, Microsoft Office 365, Quipper Sholl, Ruang Guru, Sekolahmu, Zenius dan Cisco Webex.⁶¹

- 2) Sistem pembelajaran daring harus dibuat personal sehingga pengguna sistem tidak saling memiliki ketergantungan
- 3) Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal yang dihasilkan dari perencanaan sistem yang telah dikembangkan.

Selain itu dalam proses pembelajaran daring harus memperhatikan prinsip belajar dari dari konektivism. Konektivism merupakan teori belajar yang dikembangkan oleh Stephen Downes dan George Siemens. Konektivism dikenal sebagai “a learning theory for a digital age” yang berupaya menjelaskan kompleksitas belajar dalam dunia digital. Menurut Siemens (2009, elearnspace) perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat dan kompleksitas dunia kita sekarang memerlukan proses belajar yang non-linear. Perkembangan jumlah koneksi di internet, dunia cyber, atau kota digital. Belajar dalam konteks konektivism, merupakan pembentukan koneksi dalam jejaring pengetahuan. Beberapa prinsip konektivism antara lain:⁶²

- 1) Belajar merupakan proses untuk menghubungkan beragam entitas
- 2) Mengembangkan dan memelihara koneksi diperlukan untuk memfasilitasi keberlanjutan belajar.

⁶¹Albertus Adit, *12 Aplikasi Pembelajaran Daring Kerjasama Kemendikbud, Gratis!* (<https://edukasi.kompas.com>, dikases 04 Maret 2021 jam 09.43 wib)

⁶²Panduan penjaminan mutu proses pembelajaran daring, Buku 2, (UMY: 2018)

- 3) Kemampuan utama dalam belajar adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan membuat hubungan antara beragam bidang, ide, dan konsep.
- 4) Kapasitas untuk belajar terus menerus merupakan keterampilan yang strategis dibandingkan pencapaian yang dicapai saat ini.
- 5) Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk proses belajar.

c. Proses Pembelajaran Daring

Peran pendidik yang pertama dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh adalah mengembangkan konten pembelajaran.⁶³ Untuk melakukannya, pendidik tentu saja harus berpikir bahwa konten pembelajaran tersebut nantinya akan disampaikan secara daring. Asumsi ini krusial dalam pengembangan konten untuk pembelajaran jarak jauh. Kemudian, pendidik juga perlu untuk menentukan komponen-komponen konten pembelajaran tersebut, mempertimbangkan dan memperhatikan konten-konten pembelajaran yang sudah ada, dan terakhir mengembangkannya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, asumsi bahwa konten pembelajarannya disampaikan secara daring penting dalam mengembangkan konten untuk pembelajaran jarak jauh. Dengan asumsi tersebut, pendidik harus sadar bahwa tujuan dari pembelajaran jarak jauh adalah untuk menggantikan pengalaman belajar tatap muka di kelas. Selain itu, berbeda dengan pembelajaran tatap muka, fasilitasi pendidik

⁶³*Ibid.*,

kepada peserta didiknya akan berpusat kepada perangkat lunak dan aplikasi-aplikasi daring. Peserta didik dalam sistem pembelajaran ini juga diasumsikan mandiri atau tidak terlalu bergantung pada bantuan langsung pendidik.

Setelah memperhatikan asumsi-asumsi pembelajaran jarak jauh, pendidik sudah siap dalam mengembangkan konten pembelajarannya. Komponen-komponen dalam konten pembelajaran yang perlu dikembangkan adalah bahan ajar, penilaian, dan informasi tentang manajemen kelas daringnya. Bahan ajar yang dimaksud di sini adalah konten pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa contoh bahan ajar di antaranya adalah modul, simulasi komputer, aktivitas interaktif berbasis komputer, daftar rujukan atau bahan bacaan untuk peserta didik, dan lain sebagainya. Bahan-bahan ajar tersebut selanjutnya disertai oleh instrumen penilaian yang mengacu pada indikator capaian kompetensi dan mengakomodasi kebutuhan peserta didik. Dalam merancang penilaian, pendidik sebaiknya menyediakan cara-cara bagi peserta didik untuk mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan, dan disposisinya, misalnya penggunaan sistem portofolio-el yang dapat menyimpan semua hasil kerja dan refleksinya, serta memperbolehkan peserta didik untuk memilih jalur dan kecepatan belajarnya sendiri.

Dalam pembelajaran jarak jauh, kegiatan-kegiatan seperti ini masih dapat dilakukan melalui konferensi video (videoconferencing). Beberapa

alat yang dapat digunakan untuk melakukan hal ini antara lain Skype, Google Hangouts, dan Zoom. Pemberian umpan balik dari pendidik ke peserta didik adalah jenis interaksi lainnya. Pemberian umpan balik ini sebaiknya ditujukan agar peserta didik, sebagai penerima umpan balik, mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan, memiliki regulasi diri, dan menggunakan umpan balik tersebut secara produktif. Untuk mencapai hal ini, pendidik bisa menerapkan penugasan multi-tahap. Misalnya, pendidik memberikan tugas kepada peserta didik dan mereka mengumpulkan hasil kerjanya. Setelah itu, pendidik memberikan umpan balik tertulis terhadap hasil kerja tersebut. Peserta didik kemudian merevisi hasil kerjanya berdasarkan umpan balik tersebut untuk kemudian dikumpulkan lagi. Dalam pengumpulan terakhir ini, peserta didik harus memberikan uraian mengapa revisi tersebut sudah mengakomodasi umpan balik yang telah diberikan dan juga mengapa revisi tersebut membuat hasil kerjanya menjadi lebih baik.

Guru memiliki tugas, fungsi, dan peran yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Supaya dapat melaksanakan tugas, fungsi dan peran tersebut, guru perlu untuk meningkatkan profesionalismenya secara berkelanjutan. Sebagai langkah mengaktualisasikan guru profesional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program kegiatan Guru Pembelajar (GP). Program GP merupakan kegiatan yang penting bagi pengembangan diri guru. Karena jumlah guru yang banyak dan tersebar di seluruh Indonesia,

maka dikembangkan sistem GP secara elektronik dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yang kemudian disebut Guru Pembelajar Moda Daring (dalam jaringan).⁶⁴ Dengan penggunaan moda daring ini, diharapkan semua guru peserta dapat secara aktif dalam mengakses sumber belajar, belajar secara individu sesuai kebutuhan, dan dapat saling berbagi pengetahuan/keterampilan dan pengalaman dengan guru lainnya).

Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing.⁶⁵

- 1) Belajar mandiri: proses pembelajaran yang diinisiasi oleh peserta didik dalam periode tertentu. Untuk dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, dosen menyiapkan beragam tugas dan pemicu/inisiasi dalam pembelajaran daring.
- 2) Belajar terbimbing/terstruktur: proses pembelajaran yang disediakan oleh sekolah untuk membantu proses belajar peserta didik dalam bentuk tutorial tatap muka dan tutorial online, dengan mengandalkan bimbingan guru/tutor secara langsung maupun virtual.
 - a) Tutorial tatap muka: proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya tutorial/pembimbingan tatap muka langsung atau termediasi sinkronus (videoconference, skype, audioconference, dll.)

⁶⁴Hajar Dewantoro, *Pengertian Guru Pembelajar Moda Dalam Jaringan*. Silabus Media Pendidikan Indonesia (<https://silabus.org/category/guru-pembelajaran/>). Diakses 14 Maret 2021 jam 20.06 wib)

⁶⁵Panduan penjaminan mutu proses pembelajaran daring, Buku 2, (UMY: 2018)

- b) Tutorial daring: proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya interaksi peserta didik dengan guru/tutor, atau peserta didik dengan peserta didik yang termediasi oleh media berbasis TIK. Tutorial elektronik bersifat sinkronus ataupun asinkronus, menggunakan beragam fitur TIK atau e-learning, seperti forum, chat, e-mail, blog, media sosial (facebook, Wa, dll.).

d. Ketentuan Pembelajaran Daring

Kegiatan pembelajaran daring di Indonesia telah diatur didalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia melalui SE No. 4 Tahun 2020 mengenai batasan-batasan dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Siswa tidak terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas.
- 2) Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
- 3) Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai covid-19.
- 4) Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar dirumah.

⁶⁶Albert Efendi Pohan, *Kosep Pembelajaran Daring Brbasis Pendekatan Ilmiah, Cet 1*, (Puwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), hlm.10.

- 5) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus skor/nilai kuantitatif.

e. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Dasar hukum pelaksanaan pembelajaran daring yang ada di Indonesia terpusat dalam peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pada masa pandemi diantaranya:⁶⁷

- 1) Keppres No. 11 Tahun 2020, mengenai Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.
- 2) Keppres No. 12 Tahun 2020, mengenai Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Virus Covid-19 sebagai Bencana Nasional.
- 3) Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia.
- 4) SE Mendikbud no. 3 Tahun 2020 mengenai Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan .
- 5) Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, mengenai Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi.
- 6) SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020, mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona.
- 7) Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, mengenai Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya

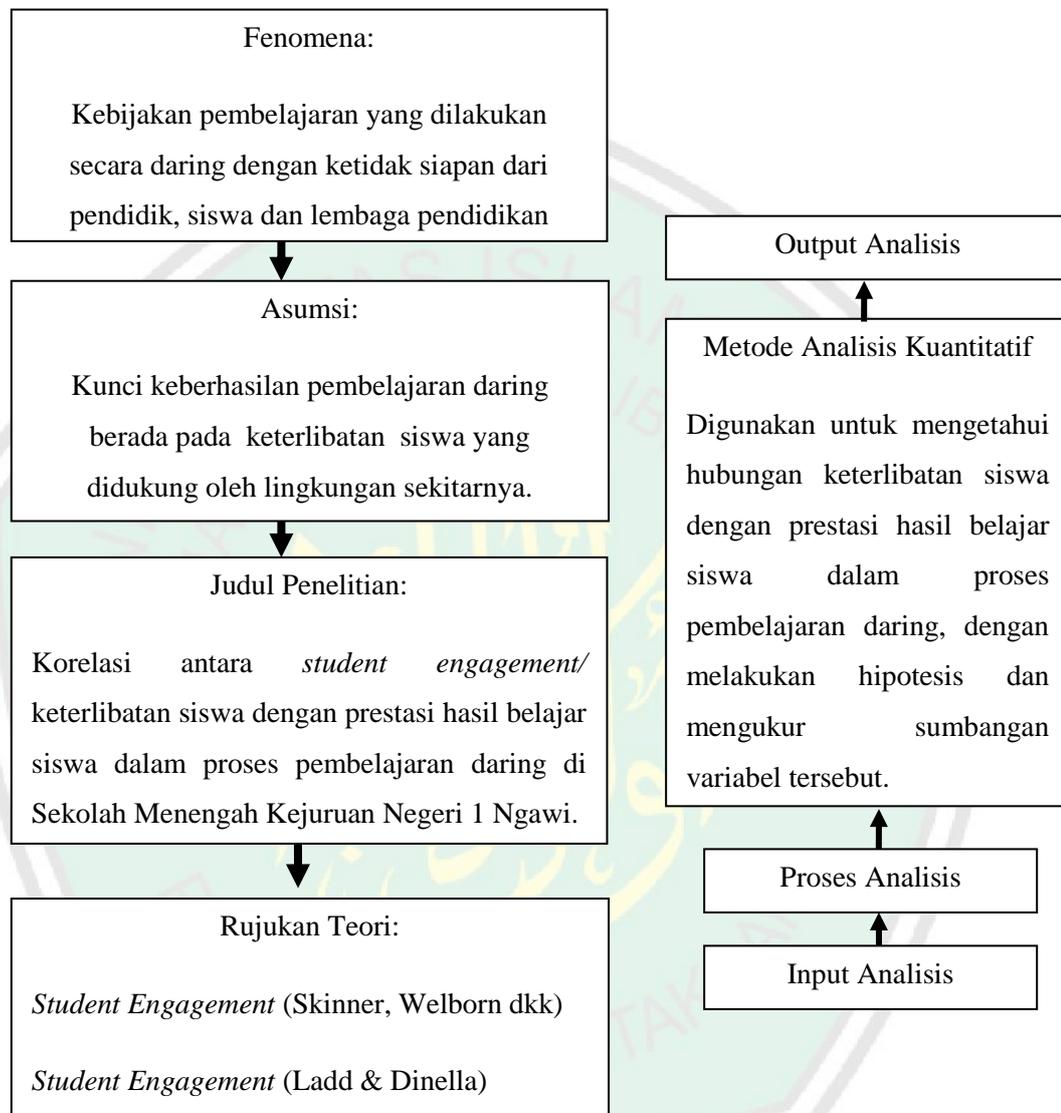
⁶⁷*Ibid.*, hlm. 11.

Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

B. Kerangka Berfikir Penelitian

Secara umum prestasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menanggapi wabah Covid-19 mengubah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring secara menyeluruh dijenjang pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam proses pembelajaran daring yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran adalah keterlibatan siswa atau *student engagement*. Dari uraian tersebut dapat digunakan sebagai arah berfikir, bahwasanya terdapat hubungan antara keterlibatan siswa dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran daring yang salah satu indikatornya dapat dilihat dari prestasi hasil belajar siswa.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian korelasi antara *student engagement* (keterlibatan siswa) dengan prestasi belajar PAI dalam proses pembelajaran daring di SMKN 1 Ngawi yang berada di Jl. Raya Teuku Umar No. 10, Kluncing, Ketanggi, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi dengan fokus penelitian kelas XI SMK Negeri 1 Ngawi. Hal tersebut dikarenakan sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* dan *WhatsApp* secara rutin sesuai jadwal yang berlaku. Selain itu setelah melakukan pengamatan proses pembelajaran daring selama hampir satu bulan ditemukan permasalahan terkait keikutsertaan dan keterlibatan siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut.

B. Pendekatan dan Jenis penelitian

Berdasarkan permasalahan tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini menjelaskan mengenai korelasi atau hubungan antara variabel *student engagement* peserta didik terhadap prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menghasilkan data kontinum yang berupa data ordinal dengan menggunakan pendekatan penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini termasuk didalam jenis penelitian korelasional Pearson *product moment*.

C. Variabel penelitian

Variabel adalah sebutan yang dapat diberi nilai angka atau kuantitatif dan nilai mutu (kualitatif).⁶⁸ Variabel merupakan pengelompokan secara logis dua atau lebih atribut penelitian dari objek penelitian. Secara sederhana variabel dikelompokkan menjadi variabel bebas, variabel tergantung, dan variabel penyela.⁶⁹

Berdasarkan pengertian diatas, maka pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (X): Student Engagement (Keterlibatan Siswa)
2. Variabel Terikat (Y): Prestasi Hasil Belajar Siswa

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono populasi ialah wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan peneliti untuk kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulan.⁷⁰ Berdasarkan hal tersebut kriteria subjek dari penelitian ini yang sudah ditetapkan oleh peneliti adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ngawi. Dibawah ini rincian dari populasi pada setiap kelas.

⁶⁸Juliansyah Noor, *Metododologi Penelitian Cet-7* (Jakarta: Kencana, 20017), hlm . 47.

⁶⁹Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif Cet 9* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 72.

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 11.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI AKL 1	36
2.	XI AKL 2	36
3.	XI AKL 3	36
4.	XI AKL 4	36
5.	XI BDP 1	36
6.	XI BDP 2	36
7.	XI OTP 1	36
8.	XI OTP 2	36
9.	XI TKJ 1	36
10.	XI TKJ 2	36
11.	XI TEI 1	36
12.	XI TEI 1	36
Jumlah		432

Keterangan

AKL = Akuntansi dan Keuangan Lembaga

BDP = Bisnis Daring dan Pemasaran

OTP = Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

TKJ = Teknik Komputer dan Jaringan

TEI = Teknik Elektronika Industri

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran atas populasi secara umum.⁷¹ Sampel memiliki karakteristik dan sifat yang sama atau hampir sama dengan populasi. Sehingga dalam penelitian untuk mengambil sampel harus bersifat representatif atas populasi penelitian. Dalam proses mengambil sampel harus mempertimbangkan berbagai hal sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih siswa kelas XI di SMKNegeri 1 Ngawi sebagai subjek penelitian adalah dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Selain itu dengan pertimbangan jika menjadikan kelas X sebagai sampel penelitian kondisi siswa yang berada pada masa transisi dari jenjang SMP ke SMK dan transisi dari pembelajaran tatap muka kepada pembelajaran dalam jaringan. Kemudian dengan berbagai pertimbangan apabila peneliti mengambil sampel dari kelas XII dikhawatirkan akan mengganggu waktu ujian yang akan ditempuh untuk kelulusan. Sedangkan populasi penelitian yang diambil adalah siswa kelas XI jurusan OTP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) 1 dan OTP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) 2 dengan jumlah siswa 72 siswa, 70 siswa beragama Islam dan 2 beragama non Islam. Sehingga penelitian ini hanya mengambil data dari 70 siswa yang melaksanakan pembelajaran daring PAI. Alasan lain karena pada kelas tersebut sudah melakukan proses pembelajaran daring PAI dengan jangka waktu yang cukup lama terhitung sejak bulan Maret 2020. Sehingga peneliti berharap akan

⁷¹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 11.

mendapatkan data yang lebih banyak dan valid terkait korelasi *student engagement* dalam pembelajaran daring PAI.

Selain itu setelah melakukan pengamatan secara daring pembelajaran PAI yang dilaksanakan didalam kelas tersebut secara sosial peserta didik cenderung cepat merespon ketika guru memulai pembelajaran, namun ada beberapa yang masih terlambat mengikuti kelas daring. Segala kendala yang ditemui oleh siswa dalam proses pembelajaran daring disampaikan kepada guru secara terbuka melalui grup yang sudah ada.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan sampel *probability sampling* dengan teknik sampel populasi atau penelitian populasi karena subjek penelitian kurang dari 100. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Akan tetapi apabila jumlah populasinya atau subjek penelitiannya besar lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷²

E. Data dan Sumber data

Data merupakan fakta empirik yang telah diperoleh peneliti dan digunakan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ataupun memecahkan masalah penelitian tersebut.⁷³ Data dalam sebuah penelitian didapat dengan mengukur variabel dalam penelitian tersebut menggunakan

⁷²Jefri Hendri Hatmoko, *Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran PENJASORKES di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013*, Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, UNNES. Tahun 2015, hlm. 173.

⁷³Sandu Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet 1 (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 58.

sampel yang ditetapkan. Dalam penelitian ini akan diperoleh data dalam bentuk data kuantitatif. Kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data skunder.

Data primer adalah data asli atau informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah dengan observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.⁷⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan data skunder adalah data atau informasi yang dari beberapa sumber yang telah ada sebelumnya seperti baik BPS (Biro Pusat Statistik), jurnal, buku laporan, buletin, buku laporan serta majalah yang sifatnya dokumentasi.⁷⁵

Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung yang berasal dari sumber aslinya yaitu dari lokasi penelitian dengan memberikan angket kepada peserta didik yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengambilan data disesuaikan dengan variabel penelitian yaitu *student engagement* dalam proses pembelajaran daring. Sedangkan untuk mendapatkan data skunder dilakukan melalui arsip dan dokumen yang berupa daftar nilai, dan catatan harian siswa baik melalui sekolah atau melalui guru pendidikan agama Islam

F. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya menyusun instrumen penelitian adalah menyusun alat evaluasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data kemudian diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti

⁷⁴Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing), hlm. 67.

⁷⁵*Ibid.*, hlm. 67.

sebelumnya. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti.⁷⁶ Berbagai instrumen penelitian yang biasa digunakan seperti wawancara, angket atau kuesioner, soal tes atau chek-list. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner pada variabel *student engagement*. Angket dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan dimensi dari *student engagement*.

Kemudian untuk menguji kualitas data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan ujian validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur pendapat sikap dan persepsi seseorang, sekelompok orang atas fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert* variabel penelitian akan dijabarkan dan diukur menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun pertanyaan maupun pernyataan kepada responden yang akan dijawab oleh responden dalam bentuk *checklist*.⁷⁷ Dari setiap jawaban yang diperoleh dihubungkan dalam bentuk pernyataan atau dukungan yang diungkapkan melalui kata-kata selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Didalam skala *Likert* terdapat dua pernyataan yaitu favorable (positif) dan unfavorabel (negatif). Skor dalam setiap pertanyaan favorable dan unfavorabel digambarkan dalam tabel berikut:

⁷⁶Sandu Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Cet 1* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 66.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 168.

Tabel 3.2
Skor Pertanyaan favorable dan unfavorable

Jawaban Pilihan	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Indikator keterlibatan siswa dan pembelajaran daring dapat dilihat pada matrik pengembangan instrumen keterlibatan siswa dan pembelajaran daring.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah
1	Student Engagement (Fredircks dalam Jim Parsons dan Leah Taylor)	<i>Behavioral engagement</i>	1. Mengikuti aturan sekolah	7
			2. Perilaku yang mengilustrasikan usaha, konsentrasi, perhatian, mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam aktivitas daring	
		<i>Emotional engagement</i>	1. Perasaan yang dirasakan di pembelajaran daring	7
			2. Perasaan terhadap proses belajar daring	
			3. Perasaan terhadap guru saat mengajar	
		<i>Cognitive engagement</i>	1. Usaha siswa dalam belajar	8
2. Keseriusan bersekolah				
3. Keluwesan dalam memecahkan masalah				
2	Proses Pembelajaran Daring	<i>Fasilitas dari guru</i>	1. Guru menyampaikan materi lewat media daring	5
			2. Membuat konten pembelajaran yang menarik	
		<i>Buku penunjang</i>	1. Siswa menggunakan buku elektronik	5
2. Siswa dapat pinjaman buku dari perpustakaan sekolah				
3. Siswa menggunakan LKS untuk mengerjakan latihan soal				
Jumlah				32

Metode dokumentasi adalah teknik memperoleh data atau informasi yang berasal dari dokumen atau catatan yang tersedia di instansi atau guru yang bersangkutan serta berbagai pihak yang terdapat didalam instansi yang dijadikan lokasi penelitian. Prestasi belajar yang diambil oleh peneliti adalah prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara daring yang diukur menggunakan hasil raport semester satu kelas XI jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran 1 dan 2 serta data nilai siswa yang telah ditunjuk sebagai sampel yang diambil melalui bagian kurikulum di SMKN 1 Ngawi serta informasi yang didapatkan dari catatan pribadi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dilapangan terkait variabel penelitian digunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷⁸

2. Wawancara

Peneliti menggunakan menggunakan metode wawancara untuk penelitian pendahuluan dalam rangka untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, mengetahui responden lebih mendalam.⁷⁹

⁷⁸Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Literasi Media Publishing, 2011), hlm. 104.

⁷⁹Ibid., hlm. 214.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Diharapkan dengan menggunakan kuesioner akan memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket kemudian responden dengan memberikan jawaban dalam bentuk *checklist* sesuai kolom yang disediakan.⁸⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dari bahan-bahan tertulis seperti catatan pribadi siswa, buku raport, daftar nilai dan sebagainya.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

Dalam menguji instrumen penelitian peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas guna mendapatkan data yang valid. Diharapkan apabila instrumen yang digunakan sudah valid maka data hasil penelitian tersebut juga valid.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas atas instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur sampai seberapa besar kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam memerankan fungsinya. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian instrumen penelitian dapat dilakukan dengan analisis faktor yakni mengkorelasikan

⁸⁰*Ibid.*, hlm. 219.

antara skor instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan faktor total. Apabila dalam korelasi tiap faktor positif dan besarnya >0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid. Rumus validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas butir pertanyaan/pernyataan yang dicari

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

N = Number of Cases

Sedangkan untuk interpretasi mengenai besarnya koefisien menurut Arikunto ditunjukkan oleh tabel berikut:⁸¹

Tabel 3.4
Interpretasi Besarnya Koefisien

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

⁸¹Zainal Abidin & Sugeng Purbawanto, *Pemahaman siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pembelajaran Teknik Listril Kelas X Jurusan Audio Video SMK Negeri 4 Semarang*, *Edu ElektriKa Jurnal* 4 (1), 2015, hlm. 42.

Tabel 3.5
Uji Validitas *Student Engagement*

No.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,655	0,349	Valid
2.	0,657	0,349	Valid
3.	0,483	0,349	Valid
4.	0,116	0,349	Tidak Valid
5.	0,328	0,349	Tidak Valid
6.	0,626	0,349	Valid
7.	0,641	0,349	Valid
8.	0,608	0,349	Valid
9.	0,722	0,349	Valid
10.	0,701	0,349	Valid
11.	0,580	0,349	Valid
12.	0,695	0,349	Valid
13.	0,692	0,349	Valid
14.	0,667	0,349	Valid
15.	0,670	0,349	Valid
16.	0,510	0,349	Valid
17.	0,519	0,349	Valid
18.	0,661	0,349	Valid
19..	0,646	0,349	Valid
20.	0,755	0,349	Valid

21.	0,831	0,349	Valid
22.	0,590	0,349	Valid

Tabel 3.6
Uji Validitas Pembelajaran Daring

No.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,656	0,349	Valid
2.	0,757	0,349	Valid
3.	0,718	0,349	Valid
4.	0,606	0,349	Valid
5.	0,708	0,349	Valid
6.	0,594	0,349	Valid
7.	0,575	0,349	Valid
8.	0,448	0,349	Valid
9.	0,595	0,349	Valid
10.	0,616	0,349	Valid

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ketepatan dan ketelitian sehingga instrumen dapat diyakini untuk mampu dijadikan sebagai alat bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang ada

dilapangan. Uji reliabilitas menggunakan teknik rumus *alpha* dari *Cronbach* yaitu:⁸²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

$a^2 t$ = Varians Total

Kriteria keputusannya ialah apabila $r_{11} >$ nilai *cut off* sebesar 0,05% maka variabel yang dimaksud adalah reliabel. Kemudian interpretasi mengenai besarnya koefisien akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

⁸²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), hlm.150.

Dibawah ini hasil uji statistik reliabilitas penerapan *student engagement* dan pembelajaran daring:

Tabel 3.8
Hasil Uji Realibilitas

No	Uji Reliabilitas	Butir Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Student Engagement	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19, 20,21,22	0,752	Reliabel
2.	Pembelajaran Daring	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10	0,752	Reliabel

I. Analisis Data

Tujuan dilakukanya analisis data adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan pengolahan data diantaranya adalah.⁸³

1. Editing

Adalah proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

2. Coding

Adalah kegiatan pemberian tanda berupa angka atas jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner yang telah dibagikan kemudian

⁸³Fandy Adpen L. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung*, Jurnal Rontal Kailmuan PPKn, Vol. 2 No. 1, April 2016, hlm. 3.

dikelompokkan kedalam kategori yang sama untuk menyederhanakan jawaban responden.

3. Scoring

Merupakan kegiatan mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam data berbentuk kuantitatif. Dengan menggunakan angket diukur dengan skala 1-5 untuk menyatakan pendapat.

4. Tabuling

Yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca lebih jelas dalam melihat dan membaca hasil penelitian. Kemudian setelah melakukan tabuling tahap selanjutnya adalah analisis data.

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari responden terkumpul dan dari berbagai sumber data yang lainnya. Berdasarkan jenis penelitian dan jenis data yang diperoleh, maka dilakukan analisis kuantitatif dengan rumus statistik dan dengan menggunakan bantuan komputer berupa aplikasi *SPSS 16.0 for window* berikut analisis data yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif⁸⁴

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan peneliti sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

⁸⁴Wiranta Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *The Master Book O f SPSS*, (Yogyakarta:STAR UP, 2019), hlm. 29.

untuk umum atau generalisasi. Kemudian untuk penyajian data disajikan melalui tabel. Berikut jenis ukuran kecenderungan pemusatan data (*central tendency*) sebagai berikut:

1) Rata-rata hitung (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x_i$ = Nilai tiap data

n = Jumlah data

2) Modus menggunakan nilai yang sering muncul

3) Median

$$Me = \frac{1}{2}(1 + n)$$

Keterangan

n = Jumlah data

4) Standard Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standard deviasi

\bar{x} = Mean

n = Jumlah populasi data

5) Nilai Maximum (nilai maksimal)

6) Nilai Minimum (nilai minimal)

Statisitik deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dalam penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a). Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b). Menentukan skor atas jawaban responden
- c). Melakukan tabulasi data
- d).Menentukan tabel distribusi frekuensi dengan cara:
 - Menentukan rentang skor= skor maksimal-skor minimal
 - Menghitung jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log N$
 - Menghitung panjang interval kelas = rentang skor : jumlah kelas
- e). Mengkonsultasikan dengan tabel kriteria yang disusun sebagai berikut.⁸⁵

Tabel 3.9
Kriteria Pengkategorian

Tinggi	$X \geq (\mu + \sigma)$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$

Dengan μ untuk mean dan σ untuk standar devisi.

⁸⁵Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 149.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang telah diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dapat dilakukan dengan metode grafik dan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS 16.0. Metode grafik dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P regression standardized residual*. Bila titik-titik residual disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

Model kedua dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Apabila signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat terdapat linieritas atau tidak. Kaidah yang digunakan apabila taraf signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka hubungan antara keduanya linier dan apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara keduanya tidak linier.

c. Uji hipotesis

- 1) Uji Korelasi Pearson bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berdata kuantitatif. Sehingga diketahui apakah terdapat hubungan atau tidak, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi dan seberapa besar hubungan dapat dilihat dengan nilai r . Uji korelasi Person digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Kemudian untuk menentukan keeratan korelasi antar variabel dapat dilakukan dengan menggunakan nilai yang berasal dari koefisien korelasi sebagai berikut yaitu:

No	Interval Nilai	Keeratan Hubungan / Korelasi
1	$KK = 0$	Tidak ada
2	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup atau sedang
5	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
7	$KK = 1,00$	Sempurna

- 2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas. Dan nilai mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

J. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari tiga prosedur penelitian yakni:

a. Tahap Pendahuluan (pra-lapangan)

a) Pengajuan judul penelitian dalam bentuk proposal kepada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

b) Konsultasi judul penelitian kepada dosen pembimbing.

Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait judul yang telah disetujui oleh dosen wali. Pada tahap ini akan dibuat kerangka penelitian berdasarkan arahan dari masing-masing dosen pembimbing.

c) Menyusun rancangan penelitian.

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian dalam bentuk sistematika penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam menyusun rancangan penelitian peneliti secara berkala melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing agar dalam proses penelitian lapangan dapat berjalan secara optimal.

d) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data untuk menjawab permasalahan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui lokasi penelitian tersebut. Atau peneliti sebelumnya sudah mengamati permasalahan yang ada di lokasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memilih SMKNegeri 1 Ngawi sebagai lokasi penelitian.

e) Mengurus perizinan dan memilih informan

Setelah mengurus perizinan dan mendapatkan izin dari pihak terkait kemudian selanjutnya peneliti memilih informan yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan data yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti memilih pihak tata usaha sekolah, pihak kurikulum dan guru PAI yang bersangkutan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara guna pengambilan populasi dan sampel penelitian.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Guna memperlancar pengambilan data yang ada di lapangan peneliti terlebih dahulu menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan tersebut seperti, buku catatan, instrumen penelitian berupa angket yang akan dibagikan kepada responden, dan alat hitung komputer yakni *SPSS 16.0 for windows*.

b. Tahap Pelaksanaan (lapangan)

Setelah peneliti mengajukan proposal penelitian dan kemudian diterima dan disetujui oleh pihak-pihak terkait selanjutnya peneliti

memulai penelitian dilapangan sesuai dengan metode serta tahapan-tahapan yang sudah dirancang sebelumnya.

c. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data yang diperoleh dari lapangan dan sumber lain berhasil dikumpulkan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif kemudian analisis data kuantitatif yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS* 16.0.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMKN 1 Ngawi⁸⁶

SMKN 1 Ngawi adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Ngawi yang berdiri sejak 30 tahun yang lalu. Berawal dari SK Mendikbud Nomor : 178/C/Kep/I/1989 tanggal 04 Juli 1989 tentang pedoman pelaksanaan alih fungsi SPG menjadi Sekolah lanjutan Tingkat Atas (SLTA) lain, dan nomor : 0426/O/1991 tanggal 15 Juli 1995 tentang Pengalihan Sekolah Pendidikan Guru dan Sekolah Guru Olah Raga menjadi Sekolah lanjutan Tingkat Atas Lain, maka sejak tahun pelajaran 1989/1990 SMEA Negeri 1 Ngawi lahir. Kemudian ditetapkan tanggal 15 Juli sebagai hari jadi SMEA Negeri 1 Ngawi atau yang sekarang ini bernama SMKN 1 Ngawi. Pada tahun pertama sampai dengan menjelang akhir tahun ketiga dipimpin oleh Bapak Wachid, BA mantan Kepala SPG Negeri Ngawi, dengan membuka 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Keuangan dan Perdagangan. Dengan masing-masing program studinya Akuntansi dan Manajemen Pemasaran.

Menjelang akhir tahun 1991/1992, tepatnya pada tanggal 29 Agustus 1992 dengan SK Ka Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur Nomor : 37774/A2.1.2/C/1992 secara resmi pimpinan SMEA Negeri 1 Ngawi diserahkan terimakan dari Bapak Wachid, BA (karena pensiun)

⁸⁶Tim penyusun SMKN 1 Ngawi, *Buku dokumentasi SMK Negeri 1 Ngawi*. 2017. hlm 45.

kepada Bapak Drs. M. Soerodjo. Pada tahun pelajaran 1993/1994 dibuka Jurusan baru yaitu Jurusan Perkantoran dengan Program Studi Ketata Usahaan. Sehingga sejak tahun pelajaran 1993/1994 SMEA Negeri 1 Ngawi mempunyai 3 Jurusan dengan 3 program studi, masing-masing yaitu:

- a. Keuangan dengan Program Studi Akuntansi
- b. Perdagangan dengan Program Studi Manajemen Perdagangan/Manajemen Bisnis.
- c. Perkantoran dengan Program Studi Ketata Usahaan/Sekretaris.

Sampai dengan pertengahan tahun pelajaran 1992/1993 tenaga gurunya terdiri 76 % mantan guru SPG, 24 % guru Kejuruan sebagai tenaga inti SMEA Negeri 1 Ngawi, mulai masuk akhir tahun 1994/1995 kondisi ketenagaan sudah menjadi 90 % tenaga yang sesuai dengan latar belakangnya sedang 10 % masih belum. Nama SMEA Negeri 1 Ngawi kemudian diganti menjadi SMK yaitu Sekolah Menengah Kejuruan, dengan kepala sekolah : Drs. Santoso. Selanjutnya sesuai SK no : 0351/C5.2/Kep/MN/2006, tanggal 12 Oktober 2006 SMK Negeri 1 Ngawi Ditetapkan menjadi RSBI. Pada tanggal 01-01-2007 kepala SMK Negeri 1 Ngawi diganti oleh Drs. Djarot Nugroho.

Pada tahun Pelajaran 2007/2008 SMK Negeri 1 Ngawi membuka Jurusan baru yaitu Teknik Komputer & Jaringan. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2010/2011 membuka jurusan baru yaitu : Teknik Elektro

Industri. Dengan demikian SMK Negeri 1 Ngawi memiliki 5 Program

Keahlian yaitu:

- a. Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran
- b. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- c. Bisnis Daring dan Pemasaran
- d. Teknik Komputer dan Jaringan
- e. Teknik Elektronika Industri

Adapun yang pernah menjabat menjadi kepala SMKN 1 Ngawi adalah:

- a. Bapak Wahid, BA (1988-1992)
- b. Bapak Drs. M. Soerodjo (1992-1997)
- c. Bapak Drs. Santoso (1997-2007)
- d. Bapak Drs. Djarot Nugroho M. Pd (2007-2013)
- e. Bapak Drs. Harno M. Si (2013-2017)
- f. Bapak Drs. Widy Harsono (2017- Sekarang)

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMKN 1 Ngawi
- b. Alamat : Jl. Teuku Umar 10 Ngawi, Ds. Ketanggi RT.
14/rw.04 Kec. Ngawi
Kab. Ngawi
- c. Kode Pos : 63211
- d. Nomor Telepon : 0351-749517/0351-749517

e. Website/Email : <http://www.smkn1ngawi.sch.id/smkn1ngawi@yahoo.co.id>

f. NPSN : 20508468

g. Status : Negeri

h. Awal Berdiri : 17-07-1991

i. Hasil Akreditasi : 1214/BAN-SM/SK/2018

j. Program : - Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Keahlian - Akuntansi dan Keuangan Lembaga

- Bisnis Daring dan Pemasaran

- Teknik Komputer dan Jaringan

- Teknik Elektronika Industri

k. Waktu Belajar : Sehari Penuh/5 Hari

3. Visi, Misi dan Tujuan SMKN 1 Ngawi

a. Visi Sekolah

Lulusan SMK Negeri 1 Ngawi yang Cerdas, Kompetitif, dan Berjiwa
Enterpreneur

b. Misi Sekolah

1) Mewujudkan kebijakan mutu dan sasaran mutu SMK Negeri 1
Ngawi yang memenuhi persyaratan ISO 9001:2015.

2) Meningkatkan efektivitas proses kegiatan belajar mengajar, aspek
kompetensi, ujian dan sasaran pembelajaran.

- 3) Meningkatkan kualitas kerjasama dengan DU/DI yang mempunyai jaringan lebih luas.
- 4) Mengembangkan program-program yang mampu memotivasi dan membangun nilai-nilai enterpreneur.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel sebagai pusat pembelajaran.
- 2) Mendidik SDM yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandart internasional.
- 3) Memberikan berbagai layanan Pendidikan Menengah Kejuruan yang permeable dan flexible secara terintergrasi antar jalur dan jenjang pendidikan.
- 4) Memberi layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan
- 5) Mengangkat keunggulan local sebagai modal pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.
- 6) Menjamin kelangsungan penyelenggaran pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.
- 7) Memanfaatkan sumber daya yang ada di masyarakat ntuk penyelenggaraan pendidikan.
- 8) Mengoptimalkan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan layanan pemerataan pendidikan kejuruan.

4. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan

a. Data Pendidik

Tabel 4.1
Data Pendidik

No.	Nama	Mengajar Bidang Studi
1.	Amirul Fauziah M, S.Ag	PAI dan BP
2.	'Abdun Nafi' Al-Gholib, S.Pd.I	PAI dan BP
3.	Budi Irawan, S.Ag	PAI dan BP

b. Data Kependidikan

Tabel 4.2
Data Kependidikan

No.	Nama	Tugas/Mengajar bidang studi
1.	Suparno, S.Pd	Kasubag TU
2.	Suryaningsih	Pengadministrasi Kependidikan
3.	Nunuk Tri Sulistiani	Pengadministrasi Umum
4.	Legianto	Pengadministrasi Keuangan
5.	Supriyono	Pengadministrasi Sarpras
6.	Suprianto	Bendahara
7.	Maria Margareta	Pengadministrasi Kepegawaian

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.23
Sarana Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	34	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Lab. Komputer	2	Baik
4.	Lab. Bahasa	1	Baik
5.	Ruang Keterampilan/Bengkel	5	Baik
6.	Tempat Beribadah	1	Baik
7.	Ruang BK/BP	1	Baik
8.	Ruang Osis	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	WC Guru	4	Baik
11.	WC Guru	5	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
14.	Ruang Guru	1	Baik
15.	Ruang Busines Center	1	Baik

16.	Ruang TU	1	Baik
17.	Ruang Prakerin	1	Baik
18.	Ruang Kewirausahaan	1	Baik
19.	Ruang Teaching Factory	1	Baik

B. Hasil Analisis Data Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Analisis ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran data secara umum dalam variabel yang dapat dilihat dari nilai mean (rata-rata hitung), nilai yang sering muncul (modus), median (nilai tengah), standard deviasi, nilai minimum dan maksimum.

Tabel 4.4

Statistik Deskriptif

Statistics			
	Keterlibatan Siswa	Pembelajaran Daring	Prestasi Hasil Belajar Siswa
N Valid	70	70	70
Missing	0	0	0
Mean	76.5429	34.7571	83.9286
Median	75.0000	33.0000	84.0000
Mode	75.00	33.00	84.00
Std. Deviation	9.44962	6.38485	.68781

Minimum	60.00	20.00	82.00
Maximum	109.00	50.00	85.00
Varians	89.925	40.766	.473

Bedasarkan tabel diatas N atau sampel jumlah dari setiap variabel yang berjumlah 70, dari 70 data sampel variabel keterlibatan siswa atau student engagement (X) memiliki nilai rata-rata 76.54, nilai tengah 75, nilai yang sering muncul 75, varians 89.925, standar deviasi 9.44, nilai minimum 60 dan nilai maksimum 109. Jika nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi maka penyebaran nilai merata dan penyimpangan data yang terjadi rendah.

Pembelajaran daring memiliki nilai rata-rata 34.75, nilai tengah 33.00, nilai yang sering muncul 33.00, standar deviasi 6.384, varians 40.766, nilai minimum 20 dan nilai maksimum 50. Apabila nilai mean lebih besar dari nilai pada standar deviasi maka penyebaran nilai merata dan penyimpangan data yang terjadi rendah.

Prestasi hasil belajar siswa sebagai variabel (Y) memiliki nilai rata-rata 83.92, nilai tengah 84.00, nilai yang sering muncul 84.00, standar deviasi 0.687, varians 0.473, nilai minimum 82 dan nilai maksimum 85. Jika nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi maka penyebaran nilai merata dan penyimpangan data yang terjadi rendah.

1). Variabel Keterlibatan Siswa

Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 70 siswa yang berasal dari kelas XI OTP 1 dan 2 memperoleh nilai

tertinggi 109; dan nilai terendah 60; rata-rata sebesar 76,54; modus 75; median sebesar 75; standar deviasi sebesar 9,44 dan varian sebesar 89.925. Hasil analisis deskriptif pada tabel diatas kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil analisis deskriptif yang sudah diketahui selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Langkah-langkanya sebagai berikut:

- Menghitung sebaran

$$RI = X_{\max} - X_{\min}$$

$$RI = 109 - 60$$

$$RI = 49$$

- Menghitung jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Kelas Interval

n = Jumlah data

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 70$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,84$$

$$K = 1 + 6.08$$

$$K = 7.08$$

$$K = 7$$

- Menghitung interval/Panjang kelas

$$i = \frac{RI}{K}$$

$$i = \frac{49}{7}$$

$$i = 7$$

- Mengubah data tunggal menjadi data kelompok

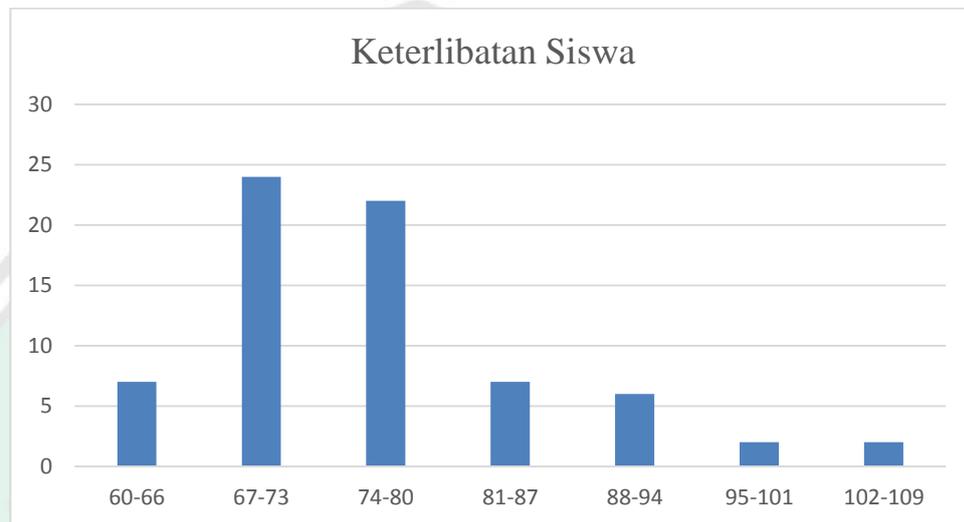
Tabel 4. 5

Data Kelompok Keterlibatan siswa

Data	Frekuensi	Persen	Frekuensi Kumulatif
60-66	7	10%	7
67-73	24	34,28%	31
74-80	22	31,42%	53
81-87	7	10%	60
88-94	6	8,57%	66
95-101	2	2,85%	68
102-109	2	2,85%	70
Jumlah	70	100%	70

Berdasarkan hasil data berbentuk distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki keterlibatan siswa (*Student Engagement*) terbanyak pada nilai 67-73 dan siswa memiliki keterlibatan siswa (*Student Engagement*) terendah pada nilai 95-101 dan 102-109. Dari hasil data tersebut dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:

Tabel 4.6
Diagram Keterlibatan Siswa



- Pengkategorian keterlibatan siswa siswa

Pengkategorian ini dilakukan untuk menunjukkan kategori keterlibatan siswa yang dimiliki oleh siswa di SMK Negeri 1 Ngawi. Terdapat 3 kategori dalam prestasi hasil belajar ini yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun ketentuan dalam pengkategorian sebagai berikut :⁸⁷

Tabel 4.7
Kriteria Pengkategorian

Tinggi	$X \geq (\mu + \sigma)$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$

Dengan μ untuk mean dan σ untuk standar deviasi.

⁸⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 149.

Dengan demikian maka dapat diperoleh pengkategorian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= X \geq (\mu + \sigma) \\ &= X \geq (76,54 + 9,44) \\ &= X \geq 85,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori sedang} &= (\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma) \\ &= (76,54 - 9,44) \leq X < (76,54 + 9,44) \\ &= 67,1 \leq X < 85,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= X < (\mu - \sigma) \\ &= X < (76,54 - 9,44) \\ &= X < 67,1 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh kategori keterlibatan siswa yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

Kriteria Pengkategorian Keterlibatan Siswa

Kategori	Rumus	Batasan
Tinggi	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 85,98$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$	$67,1 \leq X < 85,98$
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 67,1$

Dengan μ untuk mean dan σ untuk standar deviasi

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori keterlibatan siswa tinggi apabila nilai yang diperoleh lebih

dari sama dengan 85,98. Sedangkan siswa dengan kategori keterlibatan siswa rendah apabila nilai yang diperoleh kurang dari 67,1. Dan untuk siswa yang memperoleh nilai antara 67,1-85,98 maka dikategorikan memiliki keterlibatan siswa sedang. Sehingga terdapat 13 siswa (18,5%) dalam kategori keterlibatan siswa tinggi, 50 siswa (71,42%) dalam kategori keterlibatan siswa sedang, dan 7 siswa (10%) dengan kategori keterlibatan siswa rendah

2). Variabel Prestasi Hasil Belajar Siswa

Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 70 siswa yang berasal dari kelas XI OTP 1 dan 2 memperoleh nilai tertinggi 85; dan nilai terendah 82; rata-rata sebesar 83,92; modus 84; median sebesar 84; standar deviasi sebesar 0,68 dan varian sebesar 0,473. Hasil analisis deskriptif pada tabel diatas kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil analisis deskriptif yang sudah diketahui selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Langkah-langkannya sebagai berikut:

- Menghitung sebaran

$$RI = X_{\max} - X_{\min}$$

$$RI = 85 - 82$$

$$RI = 3$$

- Menghitung jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Kelas Interval

n = Jumlah data

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 70$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,84$$

$$K = 1 + 6,08$$

$$K = 7,08$$

$$K = 7$$

- Menghitung interval/Panjang kelas

$$i = \frac{RI}{K}$$

$$i = \frac{3}{7}$$

$$i = 0,42$$

- Mengubah data tunggal menjadi data kelompok

Tabel 4.9

Data Kelompok Prestasi Hasil Belajar Siswa

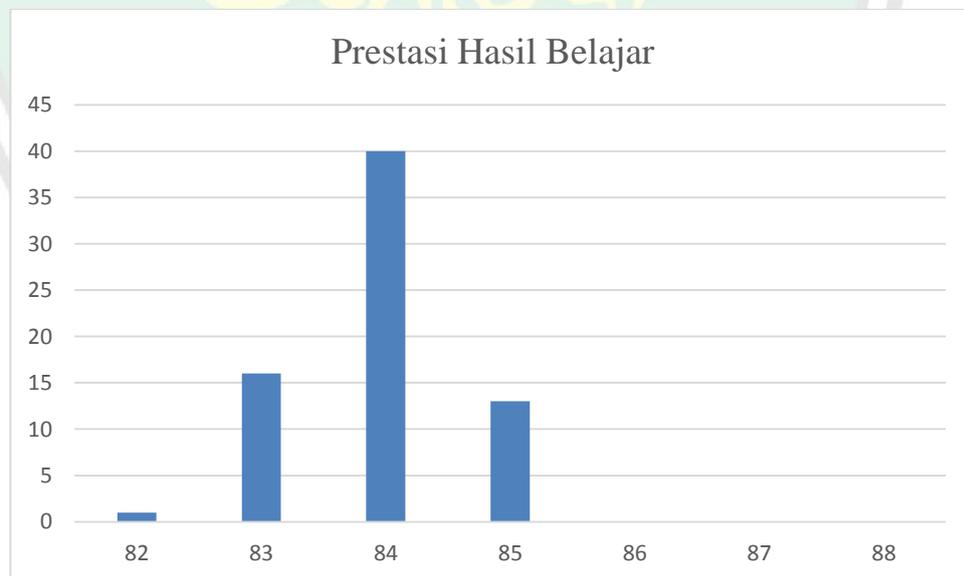
Data	Frekuensi	Persen	Frekuensi Kumulatif
82	1	1%	1
83	16	23%	17
84	40	57%	57
85	13	19%	70

86	0	0%	0
87	0	0%	0
88	0	0%	0
Jumlah	70	100%	70

Berdasarkan hasil data berbentuk distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa siswa memperoleh prestasi hasil belajar siswa terbanyak pada nilai 84 dan prestasi hasil belajar siswa terendah pada nilai 82. Dari hasil data tersebut dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:

Tabel 4.10

Diagram Prestasi Hasil Belajar Siswa



- Pengkategorian prestasi hasil belajar siswa

Pengkategorian ini dilakukan untuk menunjukkan kategori prestasi hasil belajar yang dimiliki oleh siswa di SMK Negeri 1 Ngawi. Terdapat 3 kategori dalam prestasi hasil belajar ini yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun ketentuan dalam pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 4.11

Kriteria Pengkategorian

Tinggi	$X \geq (\mu + \sigma)$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$

Dengan μ untuk mean dan σ untuk standar devisi.

Dengan demikian maka dapat diperoleh pengkategorian sebagai berikut :

$$\text{Kategori tinggi} = X \geq (\mu + \sigma)$$

$$= X \geq (84,00 + 0,68)$$

$$= X \geq 84,68$$

$$\text{Kategori sedang} = (\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$$

$$= (84,00 - 0,68) \leq X < (84,00 + 0,68)$$

$$= 83,32 \leq X < 84,68$$

$$\text{Kategori Rendah} = X < (\mu - \sigma)$$

$$= X < (84,00 - 0,68)$$

$$= 83,32$$

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh prestasi hasil belajar yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.12

Kriteria Pengkategorian Prestasi Hasil Belajar Siswa

Kategori	Rumus	Batasan
Tinggi	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 84,68$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$	$83,32 \leq X < 84,68$
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 83,32$

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori prestasi hasil belajar tinggi apabila nilai yang diperoleh lebih dari sama dengan 84,68. Sedangkan siswa dengan kategori prestasi hasil belajar rendah apabila nilai yang diperoleh kurang dari 83,32. Dan untuk siswa yang memperoleh nilai antara 83,32-84,68 maka dikategorikan memiliki prestasi hasil belajar sedang. Sehingga terdapat 13 siswa (19%) dalam kategori prestasi hasil belajar tinggi, 53 siswa (80%) dalam kategori hasil belajar sedang, dan 1 siswa (1%) dengan kategori hasil belajar rendah.

b. Uji asumsi klasik

1). Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang telah diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS16.0.

Tabel 4.13
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.09701753
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas ini menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa asumsi dapat terpenuhi jika memenuhi signifikansi >0.05 . Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.098 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2). Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat terdapat linieritas atau tidak.

Tabel 4.14

Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Hasil Belajar Proses Pembelajaran Daring	Between (Combined) Siswa * Groups	14.325	22	.651	1.671	.070
	Linearity	1.539	1	1.539	3.948	.053
	Deviation from Linearity	12.787	21	.609	1.562	.102
	Within Groups	18.317	47	.390		
	Total	32.643	69			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada variabel prestasi hasil belajar siswa dan pembelajaran daring memiliki nilai Sig. deviation from linearity sebesar $0.102 > 0.05$, karena taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pembelajaran daring dan prestasi belajar hasil belajar siswa.

c. Uji Hipotesis

Untuk melihat hubungan antara keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar pada kelas XI SMK Negeri 1 Ngawi digunakan analisis

product moment dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi.

H_a : Terdapat korelasi antara keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Ngawi.

1) Uji Korelasi Pearson

Uji Pearson dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel dengan melihat hasil dari signifikansi dan seberapa besar hubungan dapat dilihat dengan nilai r .

Tabel 4.15
Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		Keterlibatan Siswa	Prestasi Hasil Belajar
Keterlibatan Siswa	Pearson Correlation	1	.354**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	70	70
Prestasi Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	.354**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya

terdapat hubungan antara keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar PAI.

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson tersebut menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0.354 yang berkorelasi positif dengan kategori berkorelasi lemah. Artinya bahwa keterlibatan siswa berhubungan positif terhadap prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI secara daring dengan derajat hubungan korelasi lemah.

2) Uji R²

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas yaitu keterlibatan siswa terhadap variabel terikat yaitu prestasi hasil belajar siswa digunakan nilai R² sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Dertiminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.143	.118	.64604

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Siswa

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.143, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y sebesar 14.3%. Sedangkan sisanya sebesar 85,7% variabel prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dipengaruhi oleh selain variabel yaitu variabel keterlibatan siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Keterlibatan Siswa (*Student Engagement*) Dalam Proses Pembelajaran Daring di SMK Negeri 1 Ngawi

Hasil analisis deskriptif pada variabel keterlibatan siswa kelas XI OTP 1 dan 2 dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Ngawi memiliki kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang telah dibagikan kepada responden dengan jumlah 70 sampel. Dari 70 sampel terdapat 13 (18,5%) siswa yang memiliki keterlibatan siswa (*student engagement*) dengan kategori tinggi. Sehingga mereka mampu untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan baik, mampu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, memperhatikan jalannya proses pembelajaran, terlibat aktif dalam diskusi dalam kelas daring, serta mampu bertahan ketika mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran daring. Siswa yang memiliki keterlibatan yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang kuat dalam melaksanakan pembelajaran daring. Karena motivasi yang ada pada diri siswa akan di manifestasikan dalam tiga dimensi *student engagement* yaitu keterlibatan kognitif, keterlibatan perilaku dan keterlibatan emosional.

Kemudian terdapat 50 siswa (71,42%) dengan kategori keterlibatan siswa sedang. Hal ini menunjukkan bahwa 50 siswa tersebut cukup mampu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran daring, cukup mampu mengatasi kendala selama pembelajaran secara daring, cukup memperhatikan

pembelajaran secara daring, serta cukup aktif dalam diskusi dalam kelas daring tersebut. Selebihnya terdapat 7 siswa (10%) dengan kategori keterlibatan siswa rendah sehingga mereka sulit untuk memperhatikan pembelajaran secara daring, sulit menyelesaikan masalah dalam pembelajaran daring, kurang aktif dalam diskusi secara daring, kurang mengikuti jalannya pembelajaran secara daring.

B. Prestasi Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngawi

Hasil analisis deskriptif pada variabel prestasi hasil belajar siswa diketahui bahwa siswa kelas XI OTP 1 dan 2 di SMK Negeri 1 Ngawi memiliki prestasi hasil belajar siswa sedang, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari hasil dokumentasi seluruh hasil penilaian akhir akhir semester ganjil baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari 70 siswa kelas XI OTP 1 dan 2 terdapat 13 siswa 19% dalam kategori prestasi hasil belajar siswa tinggi, 53 siswa 80% dalam kategori prestasi hasil belajar siswa sedang dan 1 siswa (1%) dalam kategori prestasi hasil belajar siswa rendah. Sesuai dengan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di SMK Negeri 1 Ngawi sudah mampu memahami pelajaran dengan baik meskipun belum maksimal.

Prestasi hasil belajar siswa sebagai hasil akhir yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat diperoleh secara maksimal apabila siswa memiliki student engagement (keterlibatan siswa) yang tinggi. Karena keterlibatan siswa merupakan pencerminan dari motivasi

yang ada pada diri siswa, keterlibatan siswa akan ditampilkan melalui keterlibatan perilaku, keterlibatan kognitif dan keterlibatan emosi hal tersebut penting dalam proses pembelajaran daring untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan mampu meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Berbagai kendala yang ditemui oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring akan mampu diatasi dengan baik dengan adanya keterlibatan siswa yang baik. Selain itu prestasi hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

C. Korelasi Antara Keterlibatan Siswa (Student Engagement) dengan Prestasi Hasil Belajar siswa di SMKNegeri 1 Ngawi

Prestasi hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa dalam kurun waktu tertentu yang meliputi ranah afektif, kognitif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun kalimat. Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti faktor jasmaniah, dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal seperti keadaan keluarga, keadaan sekolah dan keadaan masyarakat.

Kondisi wabah covid-19 secara langsung membawa dampak yang sangat signifikan terhadap semua aspek kehidupan. Salah satu diantaranya adalah dalam dunia pendidikan di Indonesia. Jika sebelum terjadi wabah pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, namun setelah covid menjadi wabah global pembelajaran dilaksanakan secara daring diseluruh jenjang

pendidikan. Kunci terlaksananya proses pembelajaran daring agar mapu berjalan secara optimal yaitu terdapat pada keterlibatan siswa atau *student engagement*. Hal tersebut sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Prof. Ojad Darajat, M. Bus, Ph.D bahwa dengan adanya keterlibatan siswa menjadi kunci terlaksananya proses pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Pearson bahwa nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi atau hubungan antara keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran secara daring. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.354 menunjukkan bahwa korelasi tersebut bersifat positif artinya apabila semakin tinggi keterlibatan siswa maka semakin tinggi pula prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring. Kemudian diketahui nilai R Square sebesar 0.143, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y sebesar 14.3%. Sedangkan sisanya sebesar 85,7% variabel prestasi hasil belajar dipengaruhi selain variabel keterlibatan siswa dan pembelajaran daring.

Keterlibatan siswa juga memiliki hubungan dengan prestasi hasil belajar siswa hal tersebut sebagaimana yang sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Skinner dkk., bahwa perilaku keterlibatan siswa (*student engagement*) merupakan syarat pencapaian prestasi akademik sebab, menurut Ladd & Dinella perilaku *student engagement* sangat penting karena dapat menunjang proses belajar agar dapat berlangsung dengan baik. Selanjutnya,

penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan Marks, bahwa beberapa penelitian telah menunjukkan korelasi positif antara keterlibatan perilaku (*behavioral engagement*) dan hasil yang berhubungan dengan pencapaian akademik untuk siswa SD, SMP, dan SMA. Hal ini diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Gunuc yang menunjukkan adanya korelasi positif antara *student engagement* dengan prestasi akademik. Siswa dengan *student engagement* tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibanding dengan siswa dengan *student engagement* yang rendah.⁸⁸

Penelitian lain seperti yang dilakukan Lei, Yunhuo & Wenye menganalisa data dari 69 sampel independen untuk mengetahui hubungan *student engagement* secara keseluruhan dengan prestasi akademik, menunjukan bahwa ada korelasi yang cukup kuat dan positif di semua aspek *student engagement* secara keseluruhan, analisis domain *behavioral*, *emotional*, dan *cognitive engagement* dengan prestasi akademik siswa.⁸⁹ Fredricks, dkk (2004) mengemukakan bahwa pola *student engagement* di ketiga dimensinya memiliki efek jangka panjang pada keberhasilan akademik siswa dan menekankan perlunya menilai peran yang berbeda dari ketiga dimensi *student engagement*.⁹⁰

⁸⁸Ulfatus Sa'adah, Jati Ariati, *Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang*. Jurnal Empati, Volume 7, No 1. Januari 201, hlm. 69-75.

⁸⁹Lei, H., Yunhuo C., & Wenye Z. (2018). Relationships between *student engagement* and academic achievement: A meta-analysis. *Social Behavior and Personality An International Journal*, 46 (3), hlm. 517-528.

⁹⁰Fredricks, J., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74 (1), hlm. 59-109.

Sehingga perlu bagi seorang guru mengetahui peran dari keterlibatan siswa (*student engagement*). Keterlibatan siswa memiliki peran penting untuk menciptakan proses pembelajaran, untuk memprediksi sejauh mana fungsi dari suatu lembaga pendidikan melalui nilai ujian atau ranking kelulusan. Bagi siswa *student engagement* dapat dibentuk dan dikendalikan terakhir keterlibatan siswa dapat memberikan hubungan timbal balik dari siswa kepada guru sehingga guru mengetahui sudah seberapa besar usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai korelasi atau hubungan antara student engagement (keterlibatan siswa) dengan prestasi belajar PAI dalam proses pembelajaran daring di SMKN 1 Ngawi diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keterlibatan siswa di SMK Negeri 1 Ngawi berada pada kategori sedang dari 70 siswa yang dijadikan sampel penelitian terdapat 13 siswa (18,5%) dalam kategori keterlibatan siswa tinggi, 50 siswa (71,42%) dalam kategori keterlibatan siswa sedang, dan 7 siswa (10%) dengan kategori keterlibatan siswa rendah.
2. Prestasi hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ngawi tergolong pada kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan nilai total sampel penelitian dengan jumlah 70 siswa. Menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa (19%) dalam kategori prestasi hasil belajar siswa tinggi, 53 siswa (80%) dalam kategori hasil belajar siswa sedang, dan 1 siswa (1%) dengan kategori hasil belajar siswa rendah. Pembelajaran daring cukup efektif sama dengan pembelajara tatap muka karena dalam kondisi pembelajaran daring prestasi hasil belajar siswa dalam kategori sedang dan tidak ada perubahan yang signifikan.
3. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Pearson bahwa nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi atau

4. hubungan antara keterlibatan siswa dengan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran secara daring. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.354 menunjukkan bahwa korelasi tersebut bersifat positif artinya apabila semakin tinggi keterlibatan siswa maka semakin tinggi pula prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring PAI. Kemudian diketahui nilai R Square sebesar 0.143, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y sebesar 14.3%. Sedangkan sisanya sebesar 85,7% variabel prestasi hasil belajar PAI dipengaruhi oleh selain variabel keterlibatan siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar memberikan pembinaan dan pelatihan dan pengembangan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk ikut dalam seminar pembelajaran yang berbasis IT, memberikan kesempatan guru untuk meningkatkan keterampilan kepada jenjang yang lebih tinggi, pemberian penghargaan kepada guru yang kreatif dan inovatif, melakukan studi banding dan memberikan kebebasan kepada guru. Serta guru harus mampu menyesuaikan strategi pengajaran dalam pembelajaran daring berdasarkan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa. Sehingga diharapkan siswa yang memiliki keterlibatan siswa rendah lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran daring.
2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran daring memberikan sumbangan sebesar 14.3%

3. Terhadap prestasi hasil belajar PAI di SMKNegeri 1 Ngawi. Berdasarkan hasil tersebut maka perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait hal lain yang mempengaruhi atau memiliki hubungan yang erat atas tercapainya prestasi belajar dalam pembelajaran daring.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafi'i dkk. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Volume 2, No 2.
- Ahmad Tafsir. 2007. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ajat Rukajat,. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, Yogyakarta: Deepublish.
- Ajeng Dwi Utami dkk, *Hubungan antara Student Engagement dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI di Pentren Persatuan Islam No. 1 Bandung*.
- Akbar Zainudin. 2010. *MAN JADDA WAJADA The Art of Excellent Life*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Albert Efendi Pohan. 2020. *Kosep Pembelajaran Daring Brbasis Pendekatan Ilmiah Cet 1*, Puwodadi: CV Sarnu Untung.
- Albert Efendi Pohan. 2020. *Kosep Pembelajaran Daring Brbasis Pendekatan Ilmiah, Cet 1*, Puwodadi: CV Sarnu Untung.
- Albertus Adit, 2021. *12 Aplikasi Pembelajaran Daring Kerjasama Kemendikbud, Gratis!* (<https://edukasi.kompas.com>).
- Aplikasi Al-Quran windows 16
- Asep Saepul Hamid & Baharuddi. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Burhan Bugin.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Cet 1*. Jakarta: Kencana.
- Dimayati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Fandy Adpen L, 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung*. Jurnal Rontal Kailmuan PPKn.
- Fredricks dkk. 2004. *School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. Review of Educational Research*.
- Hajar Dewantoro, 2016. *Pengertian Guru Pembelajar Moda Dalam Jaringan*. Silabus Media Pendidikan Indonesia.
- I Ketut Sudarsana. 2020. *COVID-19: Prespektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ikhtarotul Bariyah dan Adi C., *The Influence Of Students' Engagement On Students' Achievemnet*. Jurnal Pendidikan Sosiologi.
- Ikhtarotul Bariyah dan Adi Cilik Pierewan, *Keterlibatan Siswa (Student Enagement) Terhadap Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Sosiologi.
- Jefri Hendri Hatmoko. 2015. *Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran PENJASORKES di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013*, Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, UNNES.

- Juliansyah Noor. 2017. *Metododologi Penelitian Cet-7*. Jakarta: Kencana.
- Lei, H., Yunhuo C., & Wenye Z. 2018. *Relationships between student engagement and academic achievement: A meta-analysis. Social Behavior and Personality An International Journal*.
- Marisa Humaira. 2019. *Membangun Karakter Dan Melejitkan Potensi Anak*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Mitha Rohmatul Jannah. 2019. *Hubungan Antara Peer Attachment dengan Student Engagement pada siswa MA Pondok Pesantren*.
- Moh Zaiful Rosyad dkk. 2019. *Prestasi Belajar Cet 1*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Moh. Zaiful Rosyid dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara. .
- Muhibin Syah. 2008. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich Anshori. 2017. *Metodologi Penelitian Kuntitatif Cet-1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nur Amalina. 2018. *Pengaruh Teacher Behavior, kebutuhan dasar Psikologis dan jenis kelamin terhadap School Engagement pada santri SMA x Boarding School*. Skripsi Program Sarjana Strata satu Psikologi.
- Panduan penjaminan mutu proses pembelajaran daring, Buku 2*, 2018. (UMY).
- Priyastama Romie. 2020. *The Book Of SPSS Pengolahan & Analisis Data*, Yogyakarta:STAR UP.
- Qurrata A'yunin, *Hubungan Student Engagement dengan Prestasi Akademik pada siswa kelas VIII MTS al-Jadid Sidoarjo*. Skripsi Program Sarjana Strata satu Psikologi.
- Saifuddin Azwar, 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Puatka Pelajar.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sandu Suyoto dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian Cet 1*. Yogyakarta:Literasi Media Publishing.
- Siti Nurhasanah dan A. Sobandi. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Man Sulihin B. Sjukur, *Pengaruh Blanded Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sri Gusty dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Cet 1*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Peneitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni Wiranta dan Retnani Utami Lila. 2019. *The Master Book O f SPSS*. Yogyakarta:STAR UP.

- Sulihin B. Sjukur. 2012. *Pengaruh Blanded Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3.
- Sutiah. 2020. *Optimalisasi Fuzzy Topsis Cet 1*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ulfatus Sa'adah, Jati Ariati. 2018. *Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang*. Jurnal Empati. Volume 7, No 1.
- Widyastuti Ana. 2021. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Daring Luring, BdR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Bukti konsul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBARAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144, Telp. (0341) 551354, Faks. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Sri Setyowati

NIM : 17110099

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Korelasi Antara *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di SMK Negeri 1 Ngawi.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD
1.	23 September 2020	Konsultasi Judul	
2.	08 Oktober 2020	Revisi Judul	
3.	11 Desember 2020	Konsultasi Latar Belakang Masalah	
4.	11 Desember 2020	Konsultasi Landasan Teori	
5.	11 Desember 2020	Konsultasi Metode Penelitian	
6.	15 Maret 2021	Konsultasi Kisi-Kisi Angket	
7.	20 Maret 2021	Konsultasi Butir Pertanyaan Angket	
8.	30 April 2021	Konsultasi BAB IV	
9.	3 Mei 2021	Konsultasi BAB V	
10.	6 Mei 2021	Konsultasi BAB VI	

Lampiran II

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1874/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 23 Desember 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala SMKN 1 Ngawi
 di
 Ngawi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

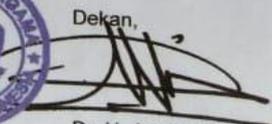
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Sri Setyowati
NIM	: 17110099
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi	: Korelasi Antara Student Engagement dengan Prestasi Belajar PAI dalam Proses Pembelajaran Daring di SMKN 1 Ngawi
Lama Penelitian	: Desember 2020 sampai dengan Februari 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Lampiran III

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian


 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 NGAWI
 Jl. Teuku Umar No. 10 Telp. 0351-749517 Fax 0351-749517 Email smkn1ngawi@yahoo.co.id
 Kode Pos 63211

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 420/048.A/101.6.18.11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Ngawi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: SRI SETYOWATI
NIM	: 17110099
Program Studi	: S1 Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: PAI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Ngawi pada tanggal 1 Desember 2020 s.d. 28 Februari 2021 guna penyusunan skripsi dengan judul :

"Kolerasi Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) dengan Prestasi Belajar PAI dalam Proses Pembelajaran Daring SMK Negeri 1 Ngawi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

1 Maret 2021
 Kepala SMK Negeri 1 Ngawi

 Drs. Widy Harsono
 NIPs 19680321 199003 1 009

Lampiran IV

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

KORELASI ANTARA STUDENT ENGAGEMENT (KETERLIBATAN SISWA) DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SMKN 1 NGAWI

Perkenalkan, nama saya Sri Setyowati mahasiswi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) strata satu. Oleh karena itu, saya berharap adik-adik dapat memberikan kontribusi dan bekerja sama dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner ini. kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

Bagian 1: Pengisian identitas

Bagian 2: Skala 1 (32 pertanyaan)

Skala-skala yang saya gunakan bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring. Jawablah pertanyaan tersebut dengan serius dan jujur, karena tidak ada jawaban benar atau salah. Saya menghargai waktu dan energi adik dalam menyelesaikan survei ini. Kuesioner ini sangat membantu untuk membuat penelitian ini terlaksana. Semua informasi yang didapatkan dari kuesioner ini dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan skripsi. Terima kasih atas partisipasi ad-adik dalam survei ini.

Hormat saya,
Sri Setyowati
(sri32391@gmail.com/085608919498)

Keterangan
SL: Selalu
SR: Sering
KK: Kadang-Kadang
JR: Jarang
TP: Tidak Pernah

***Wajib**

KETERLIBATAN SISWA

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	JR	TP
A. Behavioral engagement						
1	Saya mudah berkomunikasi dengan guru melalui daring					
2	Saya merasa nyaman berkomunikasi dan berdiskusi kepada guru					
3	Guru memperhatikan murid-muridnya kesulitan belajar					

4	Guru bersikap terbuka dalam menghadapi murid						
5	Terjalin komunikasi dua arah antara siswa-guru						
6	Guru menciptakan model pembelajaran yang menarik						
7	Saya termotivasi untuk berusaha lebih untuk mempelajari materi pelajaran agama Islam (PAI).?						
B. Emotional engagement							
8	Saya mengikuti beberapa kegiatan yang menunjang pembelajaran PAI melalui media daring						
9	Saya berlatih mengerjakan soal-soal materi pelajaran Agama Islam (PAI) saat ada waktu luang						
10	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku referensi yang berhubungan dengan materi PAI dari berbagai sumber seperti internet dsb						
11	Saya menerapkan teori dan konsep materi pembelajaran PAI yang saya pelajari dan yang telah diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari						
12	Saya berdiskusi dengan teman untuk memecahkan kesulitan Materi Pembelajaran Agama Islam (PAI)						
13	Saya menjadi lebih kritis mengenai masalah materi pembelajaran Agama Islam (PAI)						
14	Apa yang sudah saya pelajari akan membantu mencapai masa depan yang saya inginkan						
C. Cognitive engagement							
15	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran						
16	Saya mengecek kembali tugas yang sudah selesai saya kerjakan.						
17	Saya antusias mengikuti materi pendidikan agama Islam (PAI)						
18	Saya aktif dalam kegiatan pembelajaran daring						
19	Saya terlibat dalam diskusi/memberikan pendapat ketika proses belajar mengajar melalui daring						
20	Saya mengajari teman saya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran pendidikan Agama Islam.						
21	Saya rajin membaca buku yang berkaitan dengan materi dalam matapebelajaran pendidikan agama Islam.						
22	Saya rajin mengerjakan latihan-latihan soal dalam materi pendidikan agama Islam baik yang ada di dalam LKS atau buku paket yang telah disediakan.						

PEMBELAJARAN DARING

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	JR	TP
A. Fasilitas dari guru						
23	Guru pendidikan agama Islam (PAI) saya menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan					
24	Guru pendidikan agama Islam (PAI) saya menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran sehingga saya merasa senang					
25	Guru pendidikan agama Islam (PAI) saya menjelaskan materi didukung dengan fasilitas yang memadai					
26	Guru pendidikan agama Islam (PAI) saya menunjukkan buku panduan kepada saya, supaya mudah memahami materi yang akan diberikan					
27	Guru pendidikan agama Islam (PAI) saya menggunakan media yang menarik pada saat pelajaran praktek					
B. Buku penunjang						
28	Buku paket mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) saya sudah cukup memadai di dalam perpustakaan sesuai jumlah siswa yang membutuhkan					
29	Pihak sekolah meminjami buku paket PAI bagi setiap siswa untuk menunjang pembelajaran Agama saya					
30	Pada saat proses belajar mengajar pendidikan agama Islam (PAI) saya selalu menggunakan LKS untuk berlatih dan mengerjakan soal-soal latihan					
31	Saya memiliki buku teks pendidikan agama Islam PAI yang sesuai untuk belajar					
32	Saya memiliki buku-buku penunjang tambahan untuk belajar materi pendidikan agama Islam (PAI)					

HASIL ANKET SISWA																																											
NO	Timestamp	Nama	Kelas/Jurusan	Semester	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XI.9	XI.10	XI.11	XI.12	XI.13	XI.14	XI.15	XI.16	XI.17	XI.18	XI.19	XI.20	XI.21	XI.22	TOTAL XI	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL X2	PRESTASI BELAJAR PAI				
1	3/7/2021 7:11:44	Adz zaki	XI OTP 1		2	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	2	3	5	4	5	4	3	2	3	4	4	75	3	2	5	3	3	3	5	1	5	1	33	85			
2	3/7/2021 7:14:58	Afvi Madinatul Ilmi	XI OTP 1		2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	85		
3	3/7/2021 7:51:26	asah dmasi may cendy	XI OTP 1	satu	2	4	5	5	2	4	4	5	4	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	86	5	5	5	5	5	5	2	4	5	2	4	5	2	43	85
4	3/7/2021 7:54:09	Aisha Malika Sasabla	XI OTP 1		2	2	2	5	5	4	4	4	3	3	1	5	2	2	4	5	4	4	2	2	4	4	4	75	5	4	5	5	5	5	4	5	3	2	2	2	40	84	
5	3/7/2021 7:56:45	Amanda Rahayu	XI OTP 1		1	2	3	4	5	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	5	2	4	5	3	2	3	4	74	3	4	5	4	4	5	5	3	4	1	38	84			
6	3/7/2021 7:57:55	AMANDA YULISTIAN SAPUTRI	XI OTP 1 / OTP /OTO		2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	5	4	4	5	2	2	5	4	4	71	1	1	1	1	3	5	5	4	2	3	4	20	85		
7	3/7/2021 7:58:20	Andini Dwi Rahmawati	XI OTP 1		2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	85		
8	3/7/2021 7:59:09	Anggun ayo aningih	II / OTP 1		2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	5	5	4	5	2	2	4	4	2	72	2	2	2	4	3	4	5	2	4	2	2	30	85		
9	3/7/2021 8:01:29	ANTIA LUVITA SARI	XI OTOMATISASI T		2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	2	2	5	4	2	2	2	4	2	87	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	30	85		
10	3/7/2021 8:03:27	Anissa Jannia	XI OTP 1	Ganjil	3	4	4	4	4	5	2	3	5	2	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	76	2	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	36	84		
11	3/7/2021 8:04:02	ARLINDA AYU DYAH FISMALA	XI OTP 1	GANJIL 2020/2021	2	4	4	5	5	4	2	1	3	3	3	5	5	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	84	3	4	4	3	4	3	5	1	3	3	33	84			
12	3/7/2021 8:05:52	ARUM SARASWATI	II / OTOMATISASI P	GENAP	3	3	3	4	3	3	5	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	75	2	3	3	4	3	3	5	4	2	4	2	33	85		
13	3/7/2021 8:11:48	Catur Wulan	XI OTP 1/OTP	Genap	2	4	5	5	4	4	5	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	71	4	2	2	4	2	5	4	2	2	2	31	84			
14	3/7/2021 8:13:48	ETRA PUTRI RAHNAWATI	XI OTP 1		2	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	103	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	42	85			
15	3/7/2021 8:15:33	ELARIZA FRAMESUARI PUTRI	XI / OTP		2	4	2	4	5	4	4	2	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	75	4	2	4	5	5	3	4	2	4	2	34	84			
16	3/7/2021 8:18:53	Eva candra	XI OTP 1		2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	81	2	2	2	2	2	4	4	5	2	4	2	41	84		
17	3/7/2021 8:19:26	DECYNTIA AYUNI PUTRI FAMI	XI OTP 1		2	2	2	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	2	2	4	78	4	4	3	2	3	2	2	2	5	2	31	84			
18	3/7/2021 8:21:51	Della Novitasari	XI OTP 1(Otomatisasi		2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	98	5	5	5	4	4	5	4	2	4	2	45	85			
19	3/7/2021 8:50:34	Derra Rahmat Fauzy	II/otp 1		2	2	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	71	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	32	84			
20	3/7/2021 9:01:13	Desfita Putri Febri Aningrum	XIOTP 1/PERKANTORAN	GANJIL	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	78	3	5	2	4	4	4	4	4	2	4	36	84			
21	3/7/2021 11:29:12	Devi eka	II/otp		4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	72	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44	84			
22	3/7/2021 14:33:18	Dian ayo pramesty	XI perkantoran		2	2	3	4	5	4	2	5	4	2	2	4	4	2	5	5	5	4	4	2	2	2	3	75	4	5	4	4	5	5	5	5	2	2	40	84			
23	3/7/2021 14:34:42	Dian Zetia Jontaning Wulan	XI OTP 1	Ganjil	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	92	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	44	84			
24	3/7/2021 14:34:58	Elsa Riana M	XI OTP 1 / OTOMATI	Semester 2	3	4	5	5	5	5	4	2	2	2	4	4	2	5	5	4	2	3	2	2	2	2	2	74	4	5	5	4	5	5	5	2	5	2	42	85			
25	3/7/2021 14:38:42	Elsa Marnika	X OTP 1	Ganjil	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	2	3	3	3	3	3	4	2	3	75	3	3	4	5	1	4	5	3	3	2	33	85				
26	3/7/2021 14:39:48	ELSANTI SHIFUAN KHASANAH	XI/OTOMATISASI T		2	3	3	4	4	3	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	5	3	77	2	3	2	4	2	4	5	3	3	3	31	84			
27	3/7/2021 14:39:57	Emy Kurniati	Otp 1		2	4	2	4	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	5	3	3	3	4	81	2	4	2	4	4	2	5	2	4	3	32	84			
28	3/7/2021 14:41:26	ERINSA MAHARANI	XI OTP 1	Semester genap	3	2	5	2	3	4	4	3	2	3	5	4	3	5	5	4	4	4	1	3	3	1	1	70	3	3	4	4	3	4	5	3	5	5	39	84			
29	3/7/2021 14:42:02	Ejajar aji Saputra	XI OTP/PERKANTORAN	Dua(2)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	83			
30	3/7/2021 14:42:31	EENTI ISMAWATI	XI OTP 1	Genap	3	4	3	5	4	4	5	5	3	5	2	3	5	3	5	5	5	5	2	2	2	2	2	82	5	3	4	2	5	5	2	2	1	1	28	84			
31	3/7/2021 14:43:46	EPTI WILOYAWATI	XI OTP 1	SEMESTER 2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	76	3	3	3	4	4	5	4	5	3	3	34	84			
32	3/7/2021 14:44:56	Etri Laktamasari	XI/Otomatisasi Tata Kel	genap	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	81	3	3	2	2	5	2	4	2	3	3	32	84			
33	3/7/2021 14:45:23	Gebi Amelia Kurnia	XI OTP 1		2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	5	4	5	5	2	5	2	2	2	68	2	2	4	5	2	5	2	5	2	5	27	84			
34	3/7/2021 14:46:43	HAQ INAYATIR RAHIM	XI OTP 1		1	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	66	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	36	84		
35	3/7/2021 14:47:25	Hutan Mega Musikka	XI OTP		2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	68	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	41	84			
36	3/7/2021 14:48:58	Ibma Dwi Nurhayati	Xi otp 1 /36		1	2	2	3	2	3	3	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	2	4	84	2	2	2	2	3	2	4	1	2	2	22	84			
37	3/7/2021 14:50:23	Imanahera Talitha Zulf																																									

Inter-Item Correlation Matrix

	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	X1P9	X1P10	X1P11	X1P12	X1P13	X1P14	X1P15	X1P16	X1P17	X1P18	X1P19	X1P20	X1P21	X1P22	STUDENT ENGAGEMENT
X1P1	1.000	.667	.108	-.154	.138	.305	.539	.198	.402	.584	.514	.429	.597	.585	.279	.240	.047	.333	.439	.531	.494	.375	.655
X1P2	.667	1.000	.241	-.100	.153	.400	.394	.233	.367	.466	.386	.356	.532	.388	.203	.325	.212	.588	.428	.521	.539	.416	.657
X1P3	.108	.241	1.000	.532	.586	.548	.260	.300	.172	.273	.062	.265	.281	.170	.216	.180	.307	.099	.063	.157	.551	.184	.483
X1P4	-.154	-.100	.532	1.000	.487	.226	.168	.188	-.172	-.132	-.170	-.085	-.142	.213	.184	-.036	.079	-.104	-.172	-.046	.149	-.102	.116
X1P5	.138	.153	.586	.487	1.000	.463	.235	.202	.046	.046	-.160	.121	.062	.270	.210	.030	.018	-.022	.151	.135	.316	-.050	.328
X1P6	.305	.400	.548	.226	.463	1.000	.506	.406	.344	.274	.206	.386	.412	.394	.343	-.061	.199	.366	.287	.330	.611	.418	.626
X1P7	.539	.394	.260	.168	.235	.506	1.000	.449	.321	.397	.411	.356	.315	.739	.505	.105	.271	.238	.245	.564	.544	.140	.641
X1P8	.198	.233	.300	.188	.202	.406	.449	1.000	.407	.438	.228	.453	.157	.193	.536	.321	.369	.364	.322	.450	.595	.411	.608
X1P9	.402	.367	.172	-.172	.046	.344	.321	.407	1.000	.708	.425	.573	.582	.422	.433	.410	.446	.524	.519	.645	.527	.388	.722
X1P10	.584	.466	.273	-.132	.046	.274	.397	.438	.708	1.000	.260	.461	.444	.358	.367	.368	.229	.478	.637	.596	.633	.390	.701
X1P11	.514	.386	.062	-.170	-.160	.206	.411	.228	.425	.260	1.000	.493	.566	.551	.399	.322	.280	.334	.396	.442	.324	.419	.580
X1P12	.429	.356	.265	-.085	.121	.386	.356	.453	.573	.461	.493	1.000	.567	.371	.418	.270	.393	.316	.472	.475	.441	.586	.695
X1P13	.597	.532	.281	-.142	.062	.412	.315	.157	.582	.444	.566	.567	1.000	.467	.342	.270	.493	.445	.364	.409	.506	.484	.692
X1P14	.585	.388	.170	.213	.270	.394	.739	.193	.422	.358	.551	.371	.467	1.000	.546	.216	.240	.301	.375	.502	.414	.246	.667

X1P15	.279	.203	.216	.184	.210	.343	.505	.536	.433	.367	.399	.418	.342	.546	1.000	.628	.402	.484	.320	.482	.546	.288	.670
X1P16	.240	.325	.180	-.036	.030	-.061	.105	.321	.410	.368	.322	.270	.270	.216	.628	1.000	.504	.476	.323	.462	.395	.170	.510
X1P17	.047	.212	.307	.079	.018	.199	.271	.369	.446	.229	.280	.393	.493	.240	.402	.504	1.000	.345	.137	.304	.446	.361	.519
X1P18	.333	.588	.099	-.104	-.022	.366	.238	.364	.524	.478	.334	.316	.445	.301	.484	.476	.345	1.000	.622	.630	.613	.392	.661
X1P19	.439	.428	.063	-.172	.151	.287	.245	.322	.519	.637	.396	.472	.364	.375	.320	.323	.137	.622	1.000	.585	.468	.478	.646
X1P20	.531	.521	.157	-.046	.135	.330	.564	.450	.645	.596	.442	.475	.409	.502	.482	.462	.304	.630	.585	1.000	.570	.264	.755
X1P21	.494	.539	.551	.149	.316	.611	.544	.595	.527	.633	.324	.441	.506	.414	.546	.395	.446	.613	.468	.570	1.000	.511	.831
X1P22	.375	.416	.184	-.102	-.050	.418	.140	.411	.388	.390	.419	.586	.484	.246	.288	.170	.361	.392	.478	.264	.511	1.000	.590
S E	.655	.657	.483	.116	.328	.626	.641	.608	.722	.701	.580	.695	.692	.667	.670	.510	.519	.661	.646	.755	.831	.590	1.000

F MALANG

F MAULANA MALIK IBRAHIM STATE



Inter-Item Correlation Matrix

	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	X2P8	X2P9	X2P10	PROSES PEMBELAJARAN DARING
X2P1	1.000	.845	.708	.211	.580	.372	.315	-.060	.146	.240	.656
X2P2	.845	1.000	.757	.439	.638	.445	.345	.014	.116	.396	.757
X2P3	.708	.757	1.000	.461	.587	.318	.241	.093	.195	.279	.718
X2P4	.211	.439	.461	1.000	.413	.246	.211	.133	.188	.521	.606
X2P5	.580	.638	.587	.413	1.000	.637	.217	.139	.120	.277	.708
X2P6	.372	.445	.318	.246	.637	1.000	.449	.087	.348	-.015	.594
X2P7	.315	.345	.241	.211	.217	.449	1.000	.186	.421	.318	.575
X2P8	-.060	.014	.093	.133	.139	.087	.186	1.000	.519	.345	.448
X2P9	.146	.116	.195	.188	.120	.348	.421	.519	1.000	.370	.595
X2P10	.240	.396	.279	.521	.277	-.015	.318	.345	.370	1.000	.616
PROSES PEMBELAJARAN DARING	.656	.757	.718	.606	.708	.594	.575	.448	.595	.616	1.000

Lampiran VII

Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.929	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	152.8611	624.980	.632	.740
X1P2	152.7500	627.336	.636	.741
X1P3	152.1944	633.818	.452	.744
X1P4	152.1389	653.266	.084	.753
X1P5	152.2222	641.606	.293	.748
X1P6	152.7500	626.993	.601	.741
X1P7	151.6389	630.066	.621	.742
X1P8	152.0833	629.336	.584	.742
X1P9	153.0556	615.654	.700	.736
X1P10	153.0000	626.171	.683	.740
X1P11	152.1667	630.714	.555	.742
X1P12	152.4722	619.228	.671	.737

X1P13	152.5278	623.113	.671	.739
X1P14	151.5278	625.342	.645	.740
X1P15	152.0833	631.907	.653	.742
X1P16	151.9444	633.368	.482	.744
X1P17	151.6944	637.590	.496	.745
X1P18	152.9167	626.479	.640	.740
X1P19	152.8056	624.790	.622	.740
X1P20	152.7222	616.149	.736	.736
X1P21	152.7222	622.721	.821	.738
X1P22	152.5278	626.771	.562	.741
STUDENT ENGAGEMENT	77.9722	164.371	1.000	.918

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.872	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	67.0000	190.114	.611	.731
X2P2	66.8056	189.075	.726	.728
X2P3	66.6389	186.180	.675	.725
X2P4	66.3611	190.466	.552	.733
X2P5	67.0556	187.368	.666	.726
X2P6	66.3889	192.702	.545	.736
X2P7	65.7778	194.121	.528	.738
X2P8	67.3333	193.257	.366	.742
X2P9	66.7500	185.736	.521	.729
X2P10	67.0000	188.686	.558	.731
PROSES PEMBELAJARAN DARING	35.1111	52.330	1.000	.818



Lampiran VIII**Daftar Guru SMK Negeri 1 Ngawi**

NO	NAMA	MAPEL YANG DIAJAR
1	Drs. Widy Harsono	-
2	Drs. Zainal Arifin, MM	Produktif Akuntansi Keuangan dan Lembaga
3	Drs. Al Muhiban	Produk Kreatif dan Kewirausahaan
4	Drs. Puji Adi Sumirat	Matematika
5	Sugeng Hariyadi, S.Pd	Produktif Bisnis Daring dan Pemasaran
6	Drs. Mohammad Fathoni, M.Pd	Produktif Tata Kelola Perkantoran
7	Drs. Achmad Hadi Purnama	Produktif Tata Kelola Perkantoran
8	Tri Endang Kurniatin, S.Pd.	Bahasa Indonesia
9	Bambang Upoyono, SE	Produktif Akuntansi Keuangan dan Lembaga
10	Lilik Hamidah, S.Pd	PPKn
11	Ambarwati Lestari, S.Pd	Produktif Bisnis Daring dan Pemasaran
12	Dra. Dwi Rinawati	Produktif Akuntansi Keuangan dan Lembaga
13	Sri Indriati, S.Pd	Bahasa Inggris
14	Drs. Sudaryana	Produktif Akuntansi Keuangan dan Lembaga
15	GN. Rindang Ilmi K, S.Pd	Produktif Bisnis Daring dan Pemasaran
16	Winarti, S.Pd	Matematika
17	Markanthy, S.Pd	Produktif Bisnis Daring dan Pemasaran
18	Dra. Sri Nuryahni	PPKn
19	Drs. Joko Wahono	Bahasa Indonesia
20	Agus Siswanto, S.Pd	Produktif Tata Kelola Perkantoran
21	Suko Juwono, S.Pd	Bahasa Inggris
22	Toeris Poerbajani, S.Pd	Matematika
23	Murdianto, S.Pd	Sejarah Indonesia
24	Suryono, S.Pd	Matematika
25	Retno Widowati, S.Pd, M.Pd	Produktif Bisnis Daring dan Pemasaran
26	Karmiati, S.Pd	Kimia, IPA, PKWU
27	Puthut Prehantoro, S.Pd	Bahasa Inggris
28	Dra. Sumiyatun	Produk Kreatif dan Kewirausahaan
29	Suwartini, SH	PPKn
30	Supriyati, S.Pd.	Produktif Akuntansi Keuangan dan Lembaga
31	Thathit Setyo Esthi Andadari, S.E, MM	Produktif Akuntansi Keuangan dan Lembaga
32	Suyono, S.Pd, M.Pd.	Bahasa Indonesia
33	Dra. Retno Sulisty	Produktif Akuntansi Keuangan dan Lembaga
34	Drs. Marwan Setyo Hartono	Produktif Akuntansi Keuangan dan Lembaga
35	Amirul Fauziah M, S.Ag	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

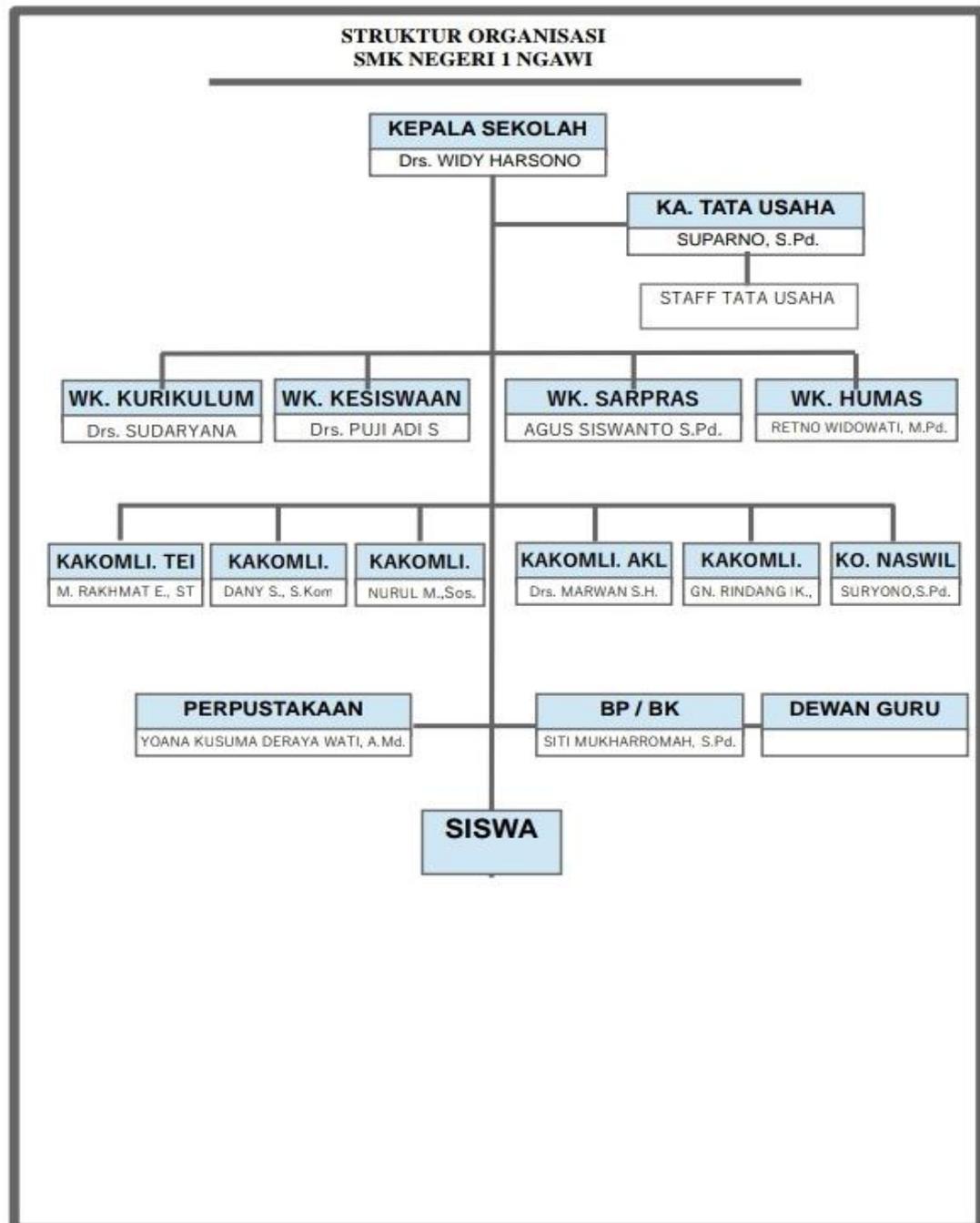
36	Tri Hariyanti, S.Pd	Seni Budaya
37	Tri Puji Rahayuningsih, S.Pd, M.Pd	Matematika
38	Nurul Muktisari, S.Sos	Produktif Tata Kelola Perkantoran
39	Galih Hendrowibowo, S.Pd	Penjasorkes
40	Mukti Dian Kurniawati, S.Pd	Produktif Bisnis Daring dan Pemasaran
41	Evita Sari, ST	Produktif Teknik Komputer Jaringan
42	Yudi Wahyudi, S.Kom	Produktif Teknik Komputer Jaringan
43	Budi Irawan, S.Ag	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
44	Ridwan Suseno, S.Si	Fisika, IPA, Sistem Komputer
45	Siti Mukharromah, S.Pd.	BK
46	Ririn Indra Kumalasari, S.Pd.	Bahasa Inggris
47	Ria Isma Furiningtyas, S.Pd.	Matematika
48	Wahyu Ninik Hartatie, S.Pd	Matematika
49	Yeni Andiasary AS, S.Pd	Penjasorkes
50	Adam Kafrowi, M.Pd	Ekonomi Bisnis, Perencanaan Bisnis
51	Asih Dwi Lestari, S.Pd	Produktif Tata Kelola Perkantoran
52	Budi Kurniawan, S.Si, S.Pd	Produktif Teknik Komputer Jaringan, Matematika
53	Dany Setyawan, S.Kom	Produktif Teknik Komputer Jaringan
54	Andi Desi Yuliana Mukti, S.Pd	Sejarah Indonesia
55	Indah Sulistyowati, S.Pd	Bahasa Jawa
56	Mokhammad Rakhmat Afandhi, ST	Produktif Tehnik Elektronika Industri
57	Wakhid Kurniawan, S.Pd	Produktif Tehnik Elektronika Industri
58	Mahfud Tri Gunawan, ST	Produktif Tehnik Elektronika Industri
59	Heris Much Asy'ari, S.Pd	Penjasorkes
60	Maherda Arma Saktika, S.Pd	BK
61	Inna Quryati, S.Pd	Produktif Akuntansi Keuangan dan Lembaga
62	Ulfah Nur Fajriah, S.Pd	Produktif Tata Kelola Perkantoran
63	Surya Wijayanto, S.Pd	Produktif Tehnik Elektronika Industri
64	Alex Brian Candra Permana, S.Kom	Produktif Teknik Komputer Jaringan
65	Sri Dwi Lestari, S.Pd	Bahasa Indonesia
66	Nurman Fauzi Wahyudiarto, S.Pd	BK
67	Anthik Rowindasari, S.Pd	Bahasa Jawa
68	'Abdun Nafi' Al-Gholib, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
69	Suparno, S.Pd	-
70	Suryaningsih	-
71	Nunuk Tri Sulistiani	Pengadministrasi Umum
72	Legianto	Pengadministrasi Keuangan
73	Supriyono	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana
74	Suprianto	Bendahara

75	Maria Margareta	Pengadministrasi Kepegawaian
76	Kartika Kusumaningrum, SE	
77	Agil Pranutianingrum, S.Pd	
78	Sugiyanto, SE	
79	Agus Supriyanto, SE	
80	Agus Suparno, SE	
81	Antik Nurhijayanti, SE	
82	Andika Hadi Pernama	
83	Adi Sugondo	
84	Hermanto	
85	Fandi Noer Rokhmatullah	
86	Yoana Kusuma Deraya Wati	



Lampiran IX

Struktur Organisasi



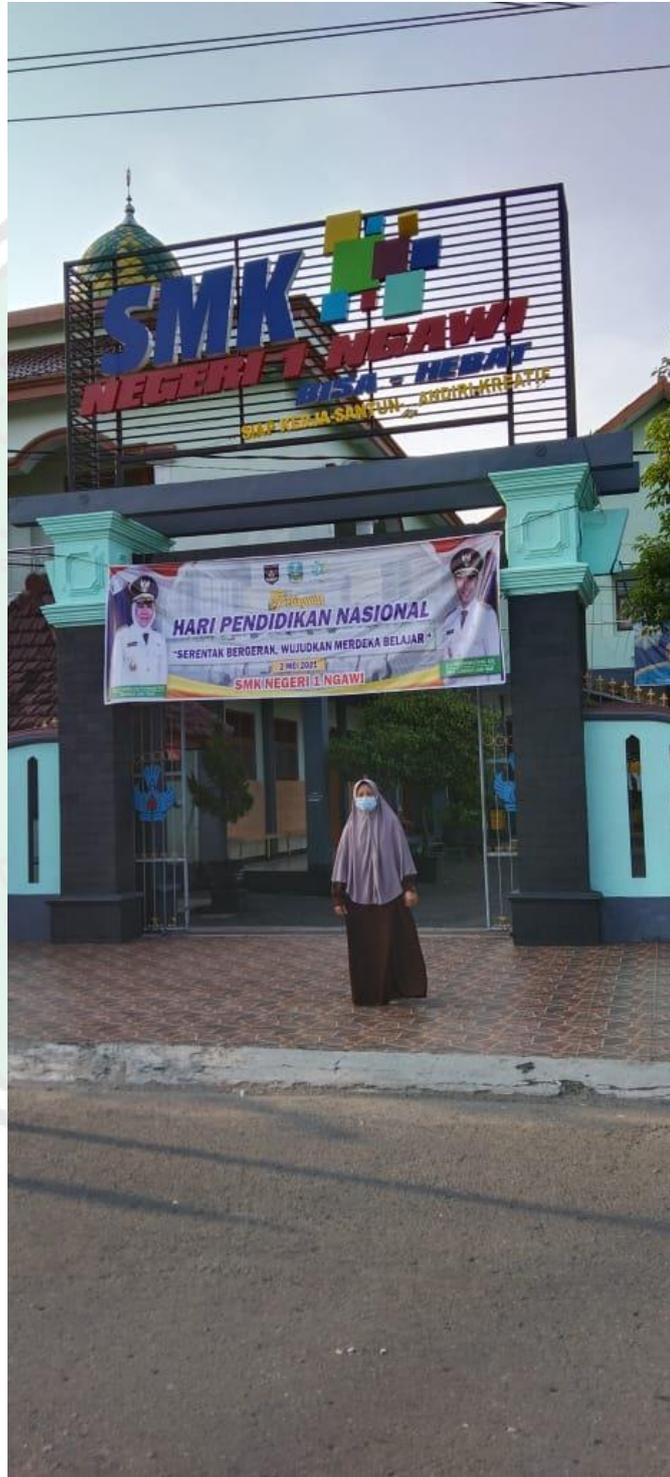
Lampiran X

Nilai Raport

NO	NAMA	NISN	NILAI
1	ADZ' ZAKIA FITRIANA HAFSAH	'0035217819	85
2	AFWI MADINATUL ILMI	'0036190336	85
3	AISAH DINASTI MAYCENDI	'0036479716	85
4	AISHA MALIKA SASABILA	'0034168516	84
5	AMANDA RAHAYU	'0049538287	84
6	AMANDA YULISTIAN SAPUTRI	'0041734531	85
7	ANDINI DWI RAHMAWATI	'0042754745	85
8	ANGGUN AYU ANINGSIH	'0042751643	85
9	ANITA JUVITA SARI	'0042817041	85
10	ANNISA JAMILA	'0036596611	84
11	ARLINDA AYU DYAH FISMALA	'0036495672	84
12	ARUM SARASWATI	'0040610347	85
13	CATUR WULAN OKTAVIANI	'0036137296	84
14	CITRA PUTRI RAHMAWATI	'0042993168	85
15	CLARIZA FRAMESUARI PUTRI	'0049572409	85
16	DEA CANTIKA	'0034933838	84
17	DECYNTHA AYUNI PUTRI FAMI	'0037318865	84
18	DELLA NOVITASARI	'0042951473	85
19	DERRA RAHMAT FAUZY	'0036493253	84
20	DESFITA PUTRI FEBRI ANINGRUM	'0036034010	84
21	DEVI EKA APRILINDA	'0041574791	84
22	DIAN AYU PRAMESTY	'0042217926	84
23	DINAR ZETIN JOTIANING WULAN	'0036915247	84
24	EKA RIRIN MARANTIKA	'3041420032	85
25	ELSA MARNIKA	'0041656133	85
26	ELSANTI SHIFA'UN KHASANAH	'0042673549	84
27	EMY KURNIATI	'0042950272	84
28	ERINSA MAHARANI	'0042233784	84
29	FAJAR AJI SAPUTRA	'0042950279	83
30	FENTI ISMAWATI	'0030168464	84
31	FIFIT WIDYAWATI	'0049112969	84
32	FITRI LUKMANASARI	'0038906724	84
33	GEBI AMELIA KURNIA	'0040477773	84
34	HAQ INAYATIR RAHIM	'0042694426	84
35	INTAN MEGA MUSTIKA	'0050430586	84
36	IRMA DWI NURHAYATI	'0036912900	84
37	IRNANDHERA TALITHA ZADHAH	'0036190337	84

38	LADIVA FEMINA HISYAM DEWANGGI	'0034910988	84
39	LAILA NURHIDAYAH	'0044594771	83
40	LAURA CINDY MEYLINA	'0042735258	82
41	LUCIA DESITA PUTRIANI	'0031160701	0
42	LUISA NOVERIANI	'0041690776	83
43	LUKY SHABI NGATUN	'0045606543	83
44	LULUK PUTRI JULIANA	'0041859395	83
45	MA'RI FATUN NI'MAH	'0046158623	84
46	MELANI PUTRI RAHAYU	'0036834876	84
47	MELODINA KARISMA AYU	'0036945543	84
48	MIRANTI ANGGRAENI	'0046098277	84
49	MITTA KARTIKASARI	'0043019366	84
50	NISA HIDAYATUN NIKMAH	'0042735262	83
51	NUKE FIRDA IRSANTI	'0035299178	83
52	NUSRIL 'AINUL AFIFI	'0041690772	83
53	PUTRI ADWI FITRIANA	'0034771832	84
54	PUTRI DIAN BARAWATI	'0042678357	84
55	PUTRI INDAH LESTARI	'0042894293	84
56	RAHMA INDRIANI	'0042650032	84
57	RAHMA SARITA DEWI	'0036655948	84
58	RATNA ANJELINA	'0043436535	84
59	REZA FEBRIANI	'0040512021	84
60	SELVIA DAMAYANTI	'0042833559	84
61	SEPTI PUSPITA SARI	'0042173778	84
62	SEVITA OCTAVIANI	'0036177925	84
63	SHALMA WENNY NATHANIA	'0041574793	84
64	SHENDY AFianto PUTRA	'0042694436	83
65	SILVIA DELA SETYANINGSIH	'0038902825	83
66	SISKA APRILIANA SARI	'0042951452	83
67	TRIANA ZAHROTUN NISA	'0041590037	83
68	UUS RAHMAD TAUFIK	'0050456517	83
69	VAMELA INTAN RATNA APRILIA	'0040353291	83
70	WANDA FRIZA	'0027278753	83
71	YOSEA BAGUS ARMANDO	'0036834875	0
72	ZAHNIN INDRIANTI	'3041970011	83

**Dokumentasi
Foto-Foto**



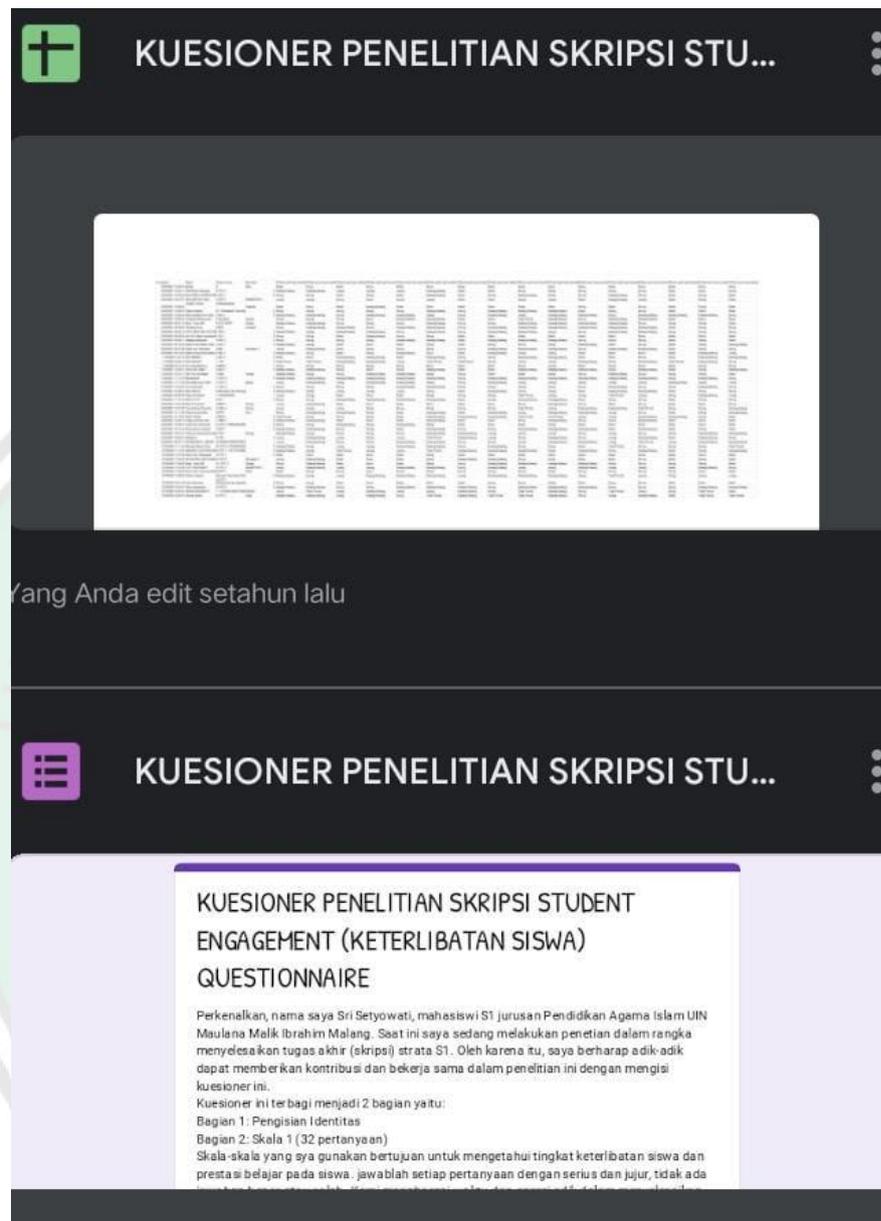
SMKN 1 Ngawi (Tampak Depan)



Oberservasi serta membahas alur penelitian dengan pihak sekolah



Koordinasi dengan pihak sekolah



Angket Siswa Menggunakan Google Formulir

BIODATA MAHASISWA

Nama : Sri Setyowati
NIM : 17110099
Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 19 Agustus 1999
Fak/Jur/Prog. Studi : FITK/PAI
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Babadan RT 04/RW 01, Kec. Paron, Kab. Ngawi
No. HP : 085536867895
Alamat e-mail : sri32391@gmail.com

Malang, Mei 2021

Sri Setyowati
NIM. 17110099